PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Interim Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 September 2025 / ***As Of September 30, 2025***
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Nine-Month Period Then Ended
(Mata Uang Indonesia) / ***(Indonesian Currency)***

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2025
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)

Interim Consolidated Financial Statements
As Of September 30, 2025
And For The Nine-Month Period
Then Ended
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 106	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES

No. 481/SGE/X/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Welly Thomas	:	*Name*
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pluit Samudra VI No. 6A RT. 010/005, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	6221-29329281	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Raymond Ng Chi Ching	:	*Name*
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Grisea Timur 1.7, The Sprig Desa Kel.Cihuni, Kec. Pagedangan, Kab Tangerang	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	6221-2500120	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed; and*
   b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for internal control system of the Group.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Oktober 2025 / *October 31, 2025*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

METERAI TEMPEL 10000 20
PT. SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
5060EANX077136850

Welly Thomas	**Raymond Ng Chi Ching**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

GRAHA BIP 2ND FLOOR
JL GATOT SUBROTO KAV. 23, KARET SEMANGGI, SETIABUDI,
JAKARTA 12930

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2h,2j,4,40,41	212.442.428.196	150.244.231.902	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	2h,2j,5,40,41	101.800.000.000	30.000.000.000	*Restricted funds*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,6,40,41	306.485.254.714	301.196.597.453	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2h,7,40,41	98.855.329.296	139.713.735.439	*Other receivables - third parties*
Uang muka	2k,8	3.648.721.665.509	3.365.277.627.609	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2k	12.912.730.549	2.038.544.058	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2w,25a	195.486.942.761	203.415.814.770	*Prepaid taxes*
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2m,11	20.356.293.550	20.356.293.550	*Non-current assets held for sale*
Jumlah Aset Lancar		**4.597.060.644.573**	**4.212.242.844.781**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	2k,8	7.769.910.233	15.057.814.173	*Advances*
Investasi pada entitas asosiasi	2p,13	4.446.719.573	4.160.330.224	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan	2w,25e	5.192.310.342	5.192.310.343	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2l,9	715.435.060.973	353.431.852.831	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	2r,15	7.307.634.217	9.157.613.901	*Right-of-use assets - net*
Properti pertambangan	2o,12	25.290.264.083	25.290.264.083	*Mining properties*
Goodwill	2q,14	11.180.454.100	11.180.454.100	*Goodwill*
Uang jaminan	2h,16,40,41	1.591.894.634	2.234.380.732	*Security deposit*
Aset lain-lain	2h,17,40,41	-	258.592.000	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**778.214.248.156**	**425.963.612.387**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**5.375.274.892.729**	**4.638.206.457.168**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	**30 September 2025 / *September 30, 2025***	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2h,18,40,41	995.594.997.903	981.767.072.258	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	19,40,41	129.650.000.000	-	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	2h,20,40,41	221.467.515.295	522.612.613.558	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2h,21,40,41			*Other payables*
Pihak berelasi	2g,39	126.088.280.766	112.841.911.977	*Related parties*
Pihak ketiga		162.923.571.075	140.634.427.240	*Third parties*
Beban masih harus dibayar	2h,22,40,41	14.224.170.762	6.870.149.357	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2v,23	376.752.962.858	245.614.232.900	*Sales advances*
Utang pajak	2w,25b	74.934.641.144	100.509.593.603	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2h,19,40,41	14.698.425.600	54.770.025.200	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2h,26,40,41	1.644.096.666	3.113.050.350	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2r,27,40,41	1.001.322.751	2.136.927.361	*Lease liabilities*
Utang obligasi	2h,28,40,41	90.000.000.000	110.000.000.000	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**2.208.979.984.820**	**2.280.870.003.804**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2h,19,40,41	809.060.644.633	6.793.285.100	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2h,26,40,41	1.341.065.252	1.958.201.670	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2r,27,40,41	-	487.300.462	*Lease liabilities*
Utang obligasi	2h,28,40,41	-	90.000.000.000	*Bonds payable*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2u,29	16.204.049.868	16.204.049.868	*Estimated liabilities for employee benefits*
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	2t	757.432.400	757.432.400	*Provision for reclamation cost and mine closure*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**827.363.192.153**	**116.200.269.500**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3.036.343.176.973**	**2.397.070.273.304**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham Modal dasar - 16.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.586.909.438 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 4.364.335.706 saham pada tanggal 31 Desember 2023	30	779.345.471.900	779.345.471.900	*Share capital - par value of Rp50 per share Authorized - 16,000,000,000 share Issued and fully paid - 15,586,909,438 shares as of December 31, 2024 and 4,364,335,706 shares as of December 31, 2023*
Tambahan modal disetor	32	24.141.869.759	24.141.869.759	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	31	70.000.000.000	50.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.161.082.455.091	1.132.628.798.461	*Unappropriated*
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		103.269.740.523	103.269.740.523	*Difference in value from transactions with non-controlling interests*
Efek translasi mata uang asing	2b	59.519.368.150	36.583.748.679	*Effect of foreign exchange translation*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**2.197.358.905.423**	**2.125.969.629.322**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Non-Pengendali	2e	**141.572.810.333**	**115.166.554.542**	***Non-Controlling Interests***
JUMLAH EKUITAS		**2.338.931.715.756**	**2.241.136.183.864**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.375.274.892.729**	**4.638.206.457.168**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan / *Notes*	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2024 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
PENDAPATAN BERSIH	2v,33	5.217.450.009.017	10.888.891.768.609	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2v,34	(4.845.997.746.294)	(10.102.654.197.156)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**371.452.262.723**	**786.237.571.453**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2v,35	(102.814.535.528)	(71.755.060.927)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2v,36	(103.250.745.765)	(64.229.923.246)	*Finance costs*
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	14	286.389.349	(3.769.574.022)	*Share of profit (loss) of associate*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2v,37	78.059.628.350	51.717.583.367	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**243.732.999.129**	**698.200.596.625**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2w,25c	**(53.572.826.360)**	**(134.583.070.016)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		**190.160.172.769**	**563.617.526.609**	***NET INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Efek translasi mata uang asing	2b	23.092.776.441	(13.942.393.041)	*Effect of foreign exchange translation*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**213.252.949.210**	**549.675.133.568**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		186.011.891.942	565.161.082.975	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2e	4.148.280.827	(1.543.556.366)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**190.160.172.769**	**563.617.526.609**	***TOTAL***

	Catatan / *Notes*	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2024 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		208.947.511.413	551.218.689.934	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2e	4.305.437.797	(1.543.556.366)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**213.252.949.210**	**549.675.133.568**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2x,38	**11,93**	**36,26**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE***

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
				Saldo Laba / *Retained Earnings*							
	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Selisih Nilai dari Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali / *Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interest*	Efek Translasi Mata Uang Asing / *Effect of Foreign Exchange Translation*	Jumlah / *Total*	Kepentingan Non-Pengendali / *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**218.216.785.300**	**585.270.556.359**	**30.000.000.000**	**614.364.183.790**	**-**	**2.026.840.501**	**1.449.878.365.950**	**31.889.428.227**	**1.481.767.794.177**	***Balance as of January 1, 2024***
Penawaran umum saham perdana entitas anak		-	147.080.000.000	-	-	-	-	147.080.000.000	-	147.080.000.000	*Initial public offering of shares of subsidiary*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	20.000.000.000	551.218.689.934	-	-	571.218.689.934	(1.543.556.366)	569.675.133.568	*Total comprehensive income for the year*
Kenaikan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-		24.750.000.000	24.750.000.000	*Increase of subsidiaries non-controlling interests*
Translatsi mata uang entitas anak		-	-	-	11.915.552.540	-	(13.942.393.041)	(2.026.840.501)	-	(2.026.840.501)	*Translation currency of subsidiaries*
Dampak pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-		15.634.119.013	15.634.119.013	*Effect of disposal of subsidiary*
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	(32.201.429.474)	-	-	(32.201.429.474)	8.418.537.654	(23.782.891.820)	*Other equity transaction*
Dividen saham		561.128.686.600	(561.128.686.600)	-	-	-	-	-	-	-	*Shares dividends*
Dividen kas		-	-	-	(122.201.399.768)	-	-	(122.201.399.768)	-	(122.201.399.768)	*Cash dividends*
Saldo pada tanggal 30 September 2024		**779.345.471.900**	**171.221.869.759**	**50.000.000.000**	**1.023.095.597.022**		**(11.915.552.540)**	**2.011.747.386.141**	**79.148.528.528**	**2.090.895.914.669**	***Balance as of September 30, 2024***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		**779.345.471.900**	**24.141.869.759**	**50.000.000.000**	**1.132.628.798.461**	**103.269.740.523**	**36.583.748.679**	**2.125.969.629.322**	**115.166.554.542**	**2.241.136.183.864**	***Balance as of January 1, 2025***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					186.011.891.942		22.935.619.471	208.947.511.413	4.305.437.797	213.252.949.210	*Total comprehensive income for the year*
Pencadangan saldo laba				20.000.000.000	(20.000.000.000)						*Appropriation of retained earnings*
Dividen kas					(140.282.184.942)			(140.282.184.942)		(140.282.184.942)	*Cash dividens*
Kenaikan kepentingan non-pengendali entitas anak									22.100.817.994	22.100.817.994	*Increase of subsidiaries non-controlling interests*
Transaksi ekuitas lainnya					2.723.949.630			2.723.949.630		2.723.949.630	*Other equity transaction*
Saldo pada tanggal 30 September 2025		**779.345.471.900**	**24.141.869.759**	**70.000.000.000**	**1.161.082.455.091**	**103.269.740.523**	**59.519.368.150**	**2.197.358.905.423**	**141.572.810.333**	**2.338.931.715.756**	***Balance as of September 30, 2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2024 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		5.441.546.189.571	10.706.138.647.547	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(5.485.650.784.450)	(10.581.685.796.127)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(44.702.534.691)	(34.625.791.553)	*Cash paid to employees*
Penerimaan (pembayaran) beban usaha dan lainnya		87.410.408.137	(51.055.704.611)	*Receipt from (payment for) expenses and others*
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(1.396.721.433)	38.771.355.256	*Cash proceeds from (used for) operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(144.359.738.635)	(123.846.345.979)	*Income tax paid*
Penerimaan (pembayaran) bunga		(88.935.475.978)	(62.864.020.864)	*Interest received (paid)*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(234.691.936.046)**	**(147.939.011.587)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(358.634.037.823)	(209.484.934.903)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	8	(7.769.910.233)	(11.293.134.789)	*Placement of advance to purchase fixed assets*
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi			(1.067.000.000)	*Acquisition of exploration and evaluation assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(366.403.948.056)**	**(221.845.069.692)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Penerimaan		2.203.827.925.645	1.318.820.050.273	*Proceeds*
Pembayaran		(2.190.000.000.000)	(1.117.212.036.072)	*Repayments*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank loans*
Penerimaan		816.965.785.133	-	*Proceeds*
Pembayaran		(54.770.025.200)	-	*Repayment*
Utang pembiayaan				*Financing payable*
Penerimaan		129.650.000.000	52.550.000.000	*Proceeds*
Pembayaran			(105.050.000.000)	*Repayments*
Pembayaran dividend		(128.926.716.192)	(122.201.399.768)	*Dividends paid*
Penerimaan (pembayaran) utang obligasi		(110.000.000.000)	200.000.000.000	*Proceeds (repayments) bonds payable*
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak		-	(726.206)	*Subsidiary's non-controlling interests capital contribution*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	27	(1.622.905.072)	(2.552.816.469)	*Repayments of principal lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen				*Consumer financing payables*
Penerimaan		-	3.387.520.811	*Proceeds*
Pembayaran		(2.086.090.102)	(1.497.216.898)	*Repayments*
Peningkatan modal disetor			147.080.000.000	*Increase in share capital*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**663.037.974.212**	**373.323.375.671**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**61.942.090.110**	**3.539.294.392**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**150.244.231.902**	**295.962.651.657**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK		**(408.662.715)**	**(327.953.940)**	***DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISPOSAL OF SUBSIDIARY***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS DARI AKUISISI ENTITAS ANAK		**112.440.615**		***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM ACQUISITION OF SUBSIDIARY***
DAMPAK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		**552.328.284**	**12.013.080.394**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**212.442.428.196**	**311.187.072.503**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sumber Global Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 17 Maret 2008 oleh Sri Hidianingsih, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-20054.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 18278 Tahun 2008, Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 68 tanggal 15 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0206302 tanggal 27 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan besar dan industri pertambangan. Saat ini, kegiatan utama perusahaan adalah perdagangan kegiatan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Sumbermas Inti Energi, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Welly Thomas.

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-203/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham sebanyak 500.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp50 per saham dan dengan harga penawaran Rp108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 400.000.000 yang diberikan secara Cuma-Cuma dengan nilai nominal Rp50 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp125 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Global Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 17, 2008 of Sri Hidianingsih, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-20054.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 21, 2008 and published in the Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18278 Tahun 2008, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 19, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 68 dated May 15, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in the composition of Board of Directors. The amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System database on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0206302 dated May 27, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in large trading and mining industry business. Currently, the Company's main business activity is trading mining supporting activities.

The Company commenced its operations in 2011.

The Company is located at Graha BIP 2nd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Sumbermas Inti Energi, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is an individual namely Welly Thomas.

Public Offering of Shares

On July 29, 2020, the Company obtained an effective statement letter No. S-203/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares with a total number of 500,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid capital with a par value of Rp50 per share with offering price of Rp108 per share and the issuance of Series I Warrants of 400,000,000 as an incentive with a par value of Rp50 per share and with an exercise price of Rp125 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting stock issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Masa pelaksanaan waran mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 9 Agustus 2023. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.664.000.000 saham pada tanggal 30 Juli 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Public Offering of Shares (continued)

The period of execution of warrants started on February 10, 2020 until August 9, 2023. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the expiration of the validity period, these warrants will be expired.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, the Company registered all of its 1,664,000,000 shares on July 30, 2020.

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Harris Muliawan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Erwin Hardiyanto Tedjo	:	*Commissioner*
Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Welly Thomas	:	*President Director*
Direktur	:	Raymond Ng Chi Ching	:	*Director*
Direktur	:	Venkateswaran Venkatraman	:	*Director*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua	:	Erwin Hardiyanto Tedjo	:	*Chairman*
Anggota	:	Christine Wahyu Indriani	:	*Member*
Anggota	:	Imelda Omar	:	*Member*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, unit audit internal dipimpin oleh Christine Wahyu Indriani, sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Michael Harold.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the internal audit unit was led by Christine Wahyu Indriani, while the Corporate Secretary was held by Michael Harold.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 85 dan 85 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries had a total number of 85 and 85 permanent employees, respectively (unaudited).

Personel manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The key management personnel includes all of the members of the Boards of Commissioners and Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships of the Company are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah)*	
				30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*							
Hineni Resource Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	2021	100,00%	100,00%	1.693.211	1.508.754
PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	Jakarta	Perdagangan / *Trading*	2016	72,00%	72,00%	862.017	801.732
PT Hidrogen Peroxida Indonesia	Jakarta	Industri Kimia Dasar Anorganik / *Basic Inorganic Chemical Industry*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	46,00%	46,00%	721.444	279.224
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan / *Freight and warehousing*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	99,00%	99,00%	250.000	250.000
Hineni Seven Resources DMCC	Dubai	Perdagangan / *Trading*	2023	100,00%	100,00%	651.254	31.284
PT Angkasa Nusagraha	Batam	Hotel / *Hotel*	2003	95,00%	95,00%	20.356	20.356
PT Sumber Biomassa Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan Pergudangan / *Trading and Freight*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	-	99,90%	-	49.407
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk / *Indirect ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk*							
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / *Mining*	2021	60,00%	60,00%	94.295	65.509
Kepemilikan tidak langsung melalui Hineni Resource Pte. Ltd / *Indirect ownership through Hineni Resource Ptd. Ltd*							
Hineni Hijau Energy Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	70,00%	70,00%	334.028	323.244
Bhara Energy International Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	60,00%	60,00%	30.911	30.769
Montis Commodities Pte. Ltd (Dahulu / *Formerly* Alta Commodities Pte. Ltd)	Singapore	Perdagangan / *Trading*	2024	70,00%	70,00%	22.001	20.519
PT Sumber Global Agro	Jakarta	Perdagangan / *Trading*	2024	60,00%	-	134.333	-

Kepemilikan Langsung

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resource Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

Direct Ownership

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resource Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 8 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang penerbitan saham SMGA. Para pemegang saham menyetujui penawaran saham baru kepada masyarakat. Melakukan pengeluaran saham dalam simpanan SMGA sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03.0106031.Tahun 2024 tanggal 8 Mei 2024.

Penambahan modal saham disetor tersebut menyebabkan saham Perusahaan pada SMGA terdilusi, dari 90% menjadi 72% kepemilikan. Perusahaan tetap memiliki pengendalian terhadap SMGA.

Selisih yang timbul dari modal yang disetor tersebut, dengan nilai kepemilikan Perusahaan terhadap nilai buku aset bersih yang terdilusi atas SMGA, dicatat sebagai selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali, dengan perhitungan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016.

Based on Notarial Deed No. 43 dated May 8, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change of the SMGA's issuance of shares. The shareholders approved the offering of new shares to the public. The SMGA's savings for a maximum of 1,750,000,000 new shares with a par value of Rp20 per share. The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.AH.01.03.0106031.Tahun 2024 dated May 8, 2024.

The increase in the paid-up share capital caused the Company's shares in SMGA to be diluted, from 90% to 72% of ownership. The Company still has control over SMGA.

The difference arising from the paid-up capital with the value of the Company's ownership of the diluted book value of net assets of SMGA, is recorded as the difference in value from transactions with non-controlling interests, with the following calculation:

	Jumlah / *Amount*	
Persentase kepemilikan yang terdilusi	18%	*Diluted percentage of ownership*
Nilai buku aset bersih yang terdilusi	(27.827.859.477)	*Diluted book value of net assets*
Nilai wajar imbalan yang diterima kepentingan non-pengendali	(50.982.400.000)	*Fair value of consideration received by non-controlling interest*
Sub-jumlah	(78.810.259.477)	*Sub-total*
Nilai wajar imbalan yang diterima	182.080.000.000	*Fair value of consideration received*
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	**103.269.740.523**	***Difference in value from transactions with non-controlling interests***

Anggaran Dasar SMGA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan susunan pengurus SMGA. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU.AH. 01.09-0244898 tanggal 22 Agustus 2024.

SMGA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 222 dated August 22, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change in the composition of SMGA's management. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU.AH.01.09-0244898 dated August 22, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 pada tanggal 19 Februari 2018 oleh Hanna Widjaja, S.H., M.Si. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0008720.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 19 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 25 November 2024 oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., mengenai pemindahan hak-hak atas saham, PT Sulfindo Adiusaha, pihak ketiga, sepakat untuk memindahkan dan menyerahkan saham yang dimiliki di PT Hidrogen Peroxida Indonesia kepada Perusahaan sebanyak 450 saham atau sebesar Rp450.000.000.

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 14 April 2021 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU.0025932.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 15 April 2021.

Anggaran Dasar TPI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 11 tanggal 24 September 2024 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0255880 tanggal 26 September 2024.

Pada tanggal 4 April 2024, Mahmuzin, pihak ketiga, mengalihkan saham TPI sebanyak 74.250 saham kepada Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 99% kepemilikan saham TPI atau sebanyak 247.500 saham dengan nilai sebesar Rp247.500.000.000.

Hineni Seven Resources DMCC

Hineni Seven Resources DMCC didirikan dan berkedudukan di Dubai dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 2404-25 Reef Tower, No. JLT-PH2-O1A, Jumeirah lakes Towers, Dubai, UAE.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI) was established based on Notarial Deed No. 4 dated February 19, 2018 of Hanna Widjaja, S.H., M.Si. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0008720.AH.01.01.TAHUN 2018 dated February 19, 2018.

Based on Notarial Deed No. 31 dated November 25, 2024 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the transfer of rights of shares, PT Sulfindo Adiusaha, a third party, agreed to transfer and hand over the shares it owned in PT Hidrogen Peroxida Indonesia to the Company of 450 shares or amounted to Rp450,000,000.

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 14, 2021 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU.0025932. AH.01.01.TAHUN 2021 dated April 15, 2021.

TPI's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 11 dated September 24, 2024 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., regarding the change in the composition of the Board of Directors. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0255880 dated September 26, 2024.

On April 4, 2024, Mahmuzin, a third party, transferred 74,250 of TPI shares to the Company, with a par value of Rp1,000,000 per share. As such, the Company has 99% ownership to TPI or consisting of 247,500 shares amounted to Rp247,500,000,000.

Hineni Seven Resources DMCC

Hineni Seven Resources DMCC is incorporated and domiciled in Dubai with registered office and principal place of business at 2404-25 Reef Tower, No. JLT-PH2-O1A, Jumeirah lakes Towers, Dubai, UAE.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Angkasa Nusagraha

PT Angkasa Nusagraha (AN) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Juli 1991 oleh Ria Aji Hendrato, S.H., notaris di Batam. Akta Pendirian ini mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 tanggal 18 November 1994 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1701 tahun 1995, Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 1995.

Anggaran Dasar AN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Maret 2024 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Bogor, mengenai perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha AN. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0019317.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 26 Maret 2024.

Pelepasan Kepemilikan Langsung

PT Sumber Biomassa Indonesia

PT Sumber Biomassa Indonesia (SBI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 pada tanggal 20 November 2023 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0088502.AH.01. 01.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023.

Anggaran Dasar SBI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 12 tanggal 13 Desember 2024 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH. 01.09-0288180 tanggal 13 Desember 2024.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 April 2025 oleh Hermanto, S.H., M,Kn., M.H., Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham atas SBI sebanyak 49.950 saham atau sebesar Rp49.950.000.000 kepada PT Global Asia Perdana, pihak ketiga, dengan imbalan yang diterima sebesar Rp49.950.000.000. Atas transaksi tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas SBI, dan SBI tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan pada tanggal 15 April 2025.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Angkasa Nusagraha

PT Angkasa Nusagraha (AN) was established based on Notarial Deed No. 42 dated July 8, 1991 of Ria Aji Hendrato, S.H., notary in Batam. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 dated November 18, 1994 and published in Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1701 year 1995, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 21, 1995.

AN's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated March 23, 2024 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notary in Bogor, regarding the changes of AN's purpose, objectives and business activities. The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.0019317.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 26, 2024.

Disposal of Direct Ownership

PT Sumber Biomassa Indonesia

PT Sumber Biomassa Indonesia (SBI) was established based on Notarial Deed No. 7 dated November 20, 2023 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0088502.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 20, 2023.

SBI's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 12 dated December 13, 2024 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., regarding the change in the composition of the Board of Directors. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0288180 dated December 13, 2024.

Based on Notarial Deed No. 5 dated April 15, 2025 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., the Company sold all of its shares ownership in SBI as many as 49,950 shares or amounted to Rp49,950,000,000 to PT Global Asia Perdana, a third party, with the consideration received amounted to Rp49,950,000,000. As such, the Company has no control over SBI, and SBI is no longer consolidated to the Company as of April 15, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Pelepasan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sumber Biomassa Indonesia (lanjutan)

	Saldo / *Balance*	
Imbalan yang diterima	49.950.000.000	*Consideration received*
Dikurangi:		*Less:*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas:		*Net carrying amount of assets and liabilities:*
Kas di bank	370.071.527	*Cash in banks*
Piutang usaha	71.224.621	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	48.136.170.410	*Other receivable*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	656.152.865	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	37.567.925	*Prepaid taxes*
Aset tetap - bersih	89.725.333	*Fixed assets - net*
Utang pajak	(527.501)	*Tax payable*
Kepentingan non-pengendali	(49.360.385)	*Non-controlling interests*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	49.311.024.795	*Net carrying amount of assets and liabilities*
Keuntungan pelepasan entitas anak	**638.975.205**	***Gain on disposal of subsidiary***

Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMGA

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2021 oleh Arif Budiyanto, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012070. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Mei 2024 oleh Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Mei 2024 dan diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 tanggal 29 Mei 2024.

Pada tanggal 21 November 2022, SMGA membeli saham JMS sebesar 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, SMGA memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan harga perolehan Rp37.500.000.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

Disposal of Direct Ownership (continued)

PT Sumber Biomassa Indonesia (continued)

Indirect Ownership through SMGA

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2021 of Arif Budiyanto, S.H., notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 21, 2021.

JMS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 date May 15, 2024 of Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notary in Bekasi, concerning the change of its address. This amendment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 dated May 29, 2024 and received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 dated May 29, 2024.

On November 21, 2022, SMGA purchased 75 shares of JMS with a par value of Rp500,000 per share. As such, SMGA owns 30% share ownership of JMS or as many as 75 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMGA (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2022, SMGA membeli saham JMS dari Bayu Annafi Putra sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan harga perolehan Rp37.500.000.

Sehingga, SMGA memiliki 60% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan harga perolehan Rp75.000.000.

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari JMS pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through SMGA (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (continued)

On November 22, 2022, SMGA purchased 75 shares of JMS shares from Bayu Annafi Putra with a par value of Rp500,000 per share. As such, the Company owns additional 30% of JMS shares or 75 shares with a par value of Rp500,000 and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.

As such, SMGA has 60% ownership of JMS shares or 150 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp75,000,000.

The amount of identifiable assets and liabilities of JMS as of the date of acquisition is as follows:

	2022	
Imbalan yang diberikan	75.000.000	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	(101.066.348)	*Net asset value*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (*goodwill* negatif)	**(26.066.348)**	***Gain on bargain purchase (negative goodwill)***

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Bhara Energy International Pte. Ltd

Bhara Energy International Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 190 Clemenceau Avenue #06-08, Singapore *Shopping Centre*, Singapore 239924.

Montis Commodities Pte. Ltd. (Dahulu Alta Commodities Pte. Ltd)

Montis Commodities Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

PT Sumber Global Agro

PT Sumber Global Agro (SGA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Mei 2024 oleh Hermanto, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Bogor. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035596.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 20 Mei 2024.

Indirect Ownership through Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Bhara Energy International Pte. Ltd

Bhara Energy International Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 190 Clemenceau Avenue #06-08, Singapore Shopping Centre, Singapore 239924.

Montis Commodities Pte. Ltd (Formerly Alta Commodities Pte. Ltd)

Montis Commodities Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

PT Sumber Global Agro

PT Sumber Global Agro (SGA) was established based on Notarial Deed No. 5 dated May 20, 2024 of Hermanto, S.H., M.H., M.Kn., notary in Bogor. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0035596.AH. 01.01.Tahun 2024 dated May 20, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Hineni Resource Pte. Ltd

PT Sumber Global Agro (lanjutan)

Anggaran Dasar SGA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 22 Juli 2025 oleh Dr. Hermanto, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Bogor, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Perusahaan. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0048486. AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 23 Juli 2025 dan diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0193877 dan No. AHU-AH.01.09-0315144 tanggal 23 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through Hineni Resource Pte. Ltd

PT Sumber Global Agro (continued)

SGA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 date July 22, 2025 of Dr. Hermanto, S.H., M.H., M.Kn., notary in Bogor, concerning the changes of the composition of Board of Commissioners, Director and Sharholders of the Company. This amendment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0048486. AH.01.02.Tahun 2025 dated July 23, 2025 and received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0193877 and No. AHU-AH.01.09-0315144 dated July 23, 2025.

Izin Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha:

Business License

The Company and its subsidiaries have the following business licenses:

Nomor / *Number*	Tanggal / *Date*	Oleh / *By*	Jenis / *Type*	Pemegang / *Holder*	Masa Berlaku / *Period*
81200120504440001	29 Juli 2022 / *July 29, 2022*	Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*	Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan Batu bara / *Operation and Production Mining Business for Coal Freight and Trading*	Perusahaan / *the Company*	Sampai 29 Juli 2027 / *Until July 29, 2027*
No. 03.ET-04.22.0041	4 Februari 2022 / *February 4, 2022*	Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri / *Directorate General of Foreign Trade*	Eksportir Terdaftar / *Registered Exporter*	Perusahaan / *the Company*	Sampai 4 Februari 2025 / *Until February 4 2025*
A.447/AL.301/PJPL	29 April 2021 / *April 29, 2021*	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / *Directorate General of Sea Transportation*	Izin Usaha Angkutan Laut / *Sea Shipment License*	TPI	Selamanya / *Lifetime*
1260000122525002	3 Juli 2023 / *July 3, 2023*	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / *Minister of Energy and Mineral Resources*	Izin Usaha Jasa Pertambangan / *Mining Services Business License*	JMS	Sampai 3 Juli 2043 / *until July 3, 2043*

1. UMUM (lanjutan)

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 31 Oktober 2025.

1. GENERAL (continued)

Issuance of the Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the interim consolidated financial statements, on October 31, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup, kecuali Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd, Hineni Hijau Energy Pte. Ltd dan Bhara Energy International Pte. Ltd, entitas anak, adalah Dolar Amerika Serikat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Interim Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group, except for Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd, Hineni Hijau Energy Pte. Ltd and Bhara Energy International Pte. Ltd, subsidiaries, whereas, the functional currency is United States Dollar.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd, Hineni Hijau Energy Pte. Ltd dan Bhara Energy International Pte. Ltd pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, sementara pendapatan dan beban telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian translasi ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai "Efek Translasi Mata Uang Asing".

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

For presentation purposes of the interim consolidated financial statements, assets and liabilities of Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd, Hineni Hijau Energy Pte. Ltd and Bhara Energy International Pte. Ltd at reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the interim consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective year. The resulting translation adjustments are shown as part of equity recognized in other comprehensive income as "Effect of Foreign Currency Translation".

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the interim consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
1 Dolar Amerika Serikat	16.680	16.162	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	12.934	11.919	*Singapore Dollar 1*
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.541	4.429	*Dirham Uni Emirat Arab 1*
1 Dong Vietnam	0,63	0,64	*Vietnam Dong 1*

e. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used by the Group were as follows:

e. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian interim (entitas pelapor).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the interim consolidated financial statements (the reporting entity).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity,
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties were disclosed in Note 39 to the interim consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - third parties, other receivables, security deposit and other assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, consumer financing payables and bonds payable. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kas dan Setara Kas dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijadikan jaminan atas utang disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Cash and Cash Equivalents and Restricted Funds

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of or less 3 (three) months at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

Restricted Funds

Funds used as collateral for liability is presented as restricted fund and statetd at nominal value.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sejak aset tersebut siap digunakan dan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	Tarif / *Rate*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kapal	8	12,5%	*Ship*
Alat berat	8	12,5%	*Heavy equipment*
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4	25%	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	4	25%	*Project equipment*

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam konstruksi akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

m. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method from the date the assets are ready for use and it is based on the estimated useful lives of the assets. The details of estimated useful lives of the related fixed assets are as follows:

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset's carrying amount is written-down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Non-Current Assets Held for Sale (continued)

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the interim consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Kapitalisasi eksplorasi dan evaluasi dihapus bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum siap untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke “properti pertambangan”.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to “mining properties”.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap commissioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2l atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2l to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi jumlah tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi, sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", dan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

q. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Investment in Associate

Associate is an entity in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or deducted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate, as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 103, "Business Combinations", and PSAK 110, "Consolidated Financial Statements".

b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

c. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

q. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa pembiayaan.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa pembiayaan yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, asset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Bangunan	2	*ROU asset - Buildings*
Aset hak-guna - Alat berat	3	*ROU asset - Heavy equipment*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease financing liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease financing liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa pembiayaan ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

t. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset setelah produksi selesai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease financing liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

t. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Provisi reklamasi dan penutupan tambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada.

Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure (continued)

Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

u. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

The estimated liabilities for employee benefit is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits includes a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as sales advances and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Sales advances are classified as a current liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Pajak Final

Perbedaan jumlah tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Final Tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

x. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Income Taxes (continued)

Final Tax (continued)

Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

y. Operating Segments

Operating segments is based on PSAK 108, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments, estimates and assumptions used in preparing the interim consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the interim consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa pembiayaan.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities financing.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan masing-masing entitas anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets of the Group is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2s to the interim consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Income Taxes

The Company and the respective subsidiaries as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Kas	272.469.110	236.526.400	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.472.378.315	105.883.462.713	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Citibank N.A Indonesia	3.157.922.118	3.039.911.906	*Citibank N.A Indonesia*
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	1.131.229.789	787.378.538	*Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	982.494.701	959.371.633	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Mashreqbank PSC	553.406.594	1.816.289.277	*Mashreqbank PSC*
Vietcombank	335.290.067	7.053.420	*Vietcombank*
PT Bank Permata Tbk	331.036.322	625.051.936	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	246.880.961	672.633.348	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	181.884.305	7.823.156.947	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	176.451.292	193.799.512	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Ajman Bank	171.314.609	165.994.407	*Ajman Bank*
PT Bank HSBC Indonesia	164.270.800	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
Banque MISR	163.390.775	158.686.435	*Banque MISR*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.374.476	147.285.530	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	14.992.568	15.353.900	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.604.285	11.394.210	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	5.705.786	6.143.337	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.469.329	6.143.015	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	494.953.007	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	76.617.254	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	7.461.025	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International Tbk	174.032.764.300	6.885.647.228	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.397.107.724	1.395.800.658	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.186.311.147	3.162.413.379	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	929.220.974	505.339.088	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
Neobank	813.240.866	-	*Neobank*
PT Bank Central Asia Tbk	593.634.124	8.068.482.896	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	476.308.827	462.640.219	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	423.532.030	59.976.690	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	166.225.257	273.152.285	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	149.200.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	135.190.077	11.647.372	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank N.A Indonesia	111.104.688	111.104.688	*Citibank N.A Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk	75.101.429	82.993.349	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	59.296.185	10.725.406	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega	20.806.417	-	*PT Bank Mega*
PT Bank UOB Indonesia	3.323.832	4.208.862	*PT Bank UOB Indonesia*
Saldo terbawa	205.771.464.969	143.932.273.470	*Balance carried forward*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Kas di bank			*Cash in banks*
Saldo bawaan	205.771.464.969	143.932.273.470	*Balance brought forward*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
PT Bank Sinarmas Tbk	1.852.000	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	2.761.585.253	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	111.498.950	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.456.437.935	1.921.878.517	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	628.163.462	118.210.807	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Citibank N.A Indonesia	21.754.556	19.727.822	*Citibank N.A Indonesia*
Dirham Uni Emirat Arab			*Dirham Uni Emirat Arab*
Mashreqbank PSC	142.459.710	124.789.327	*Mashreqbank PSC*
Ajman Bank	135.108.167	130.912.362	*Ajman Bank*
Banque MISR	132.838.186	128.712.875	*Banque MISR*
Commercial Bank of Dubai	19.585.322	16.833.257	*Commercial Bank of Dubai*
Dong Vietnam			*Vietnam Dong*
Vietcombank	5.004.379	741.282.862	*Vietcombank*
Sub-jumlah	208.314.668.686	150.007.705.502	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.855.290.400	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**212.442.428.196**	**150.244.231.902**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and banks placed to related parties.

Pada tanggal 30 September 2025, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun dengan jangka waktu penempatan 14 hari dan dapat diperpanjang secara otomatis (automatic roll-over).

As of September 30, 2025, time deposit has interest rate of 7.25% per annum with placement term of 14 days and can be extended automatically (automatic roll-over).

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED FUNDS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Neobank	70.000.000.000	-	*Neobank*
PT Bank Sahabat Sampoerna	27.000.000.000	30.000.000.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank KB Bukopin Tbk	4.800.000.000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah	**101.800.000.000**	**30.000.000.000**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dijadikan jaminan utang bank (lihat Catatan 19).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, restricted funds represent time deposits are pledged as collateral for bank loan facilities (see Note 19).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Perdagangan batu bara	238.113.413.246	228.656.423.203	*Coal trading*
Perdagangan minyak kelapa sawit	72.794.461.875	-	*Crude Palm Oil trading*
Perdagangan nikel	2.593.362.376	79.957.714.889	*Nickel trading*
Jumlah	**313.501.237.497**	**308.614.138.092**	***Total***
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	7.015.982.783	7.417.540.639	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**306.485.254.714**	**301.196.597.453**	***Net***

b. Berdasarkan pelanggan / *b. Based on customers*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT Multi Karya Persada	61.148.550.000		*PT Multi Karya Persada*
Indo Asia Investment	36.696.000.000		*Indo Asia Investment*
Konerg Co. Ltd.	38.612.932.320	-	*Konerg Co. Ltd.*
Global Coal and Energy Trading	14.979.307.200	-	Global Coal *and* Energy *Trading*
United Coal Company	14.872.310.838	14.410.448.907	*United Coal Company*
Global Maritime Shipping Pte. Ltd	11.813.443.200	11.301.763.360	*Global Maritime Shipping Pte. Ltd*
Exim Minerals DMCC	11.583.207.992	11.223.489.663	*Exim Minerals DMCC*
PT Xingda Trading Indonesia	10.225.346.497	-	*PT Xingda Trading Indonesia*
Power Generation Corporation	9.349.792.021	-	*Power Generation Corporation*
PT Hengseng New Energy	7.988.247.529	-	*PT Hengseng New Energy*
PT Apri Metra Palma	7.527.811.875	-	*PT Apri Metra Palma*
Vinacomin-Northern Coal Trading Join Stock Company	6.144.294.506	3.902.710.707	*Vinacomin-Northern Coal Trading Join Stock Company*
PT Merge Mining Industri	5.689.469.698	-	*PT Merge Mining Industri*
PT Borneo United Trading	5.336.729.946	-	*PT Borneo United Trading*
Golden Resources Energy Pte. Ltd	4.548.171.629	2.308.138.857	*Golden Resources Energy Pte. Ltd*
PT Putra Muba Coal	4.298.828.279	1.176.633.520	*PT Putra Muba Coal*
PT Bumi Sawitagro Pratama	4.118.100.000	-	*PT Bumi Sawitagro Pratama*
PT Mandau Batu Alam	3.675.750.000	3.675.750.000	*PT Mandau Batu Alam*
PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia	3.595.929.360	-	*PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia*
PT Virgo Jaya Samudera	3.434.654.736	3.434.654.736	*PT Virgo Jaya Samudera*
PT Alur Jaya Indah	3.259.513.209	3.402.004.717	*PT Alur Jaya Indah*
PT Mitra Barito	2.922.452.917	2.922.452.917	*PT Mitra Barito*
Virtue Dragon Nickel	2.593.362.376	7.925.070.597	*Virtue Dragon Nickel*
PT Sinergi Kencana Mulia	2.517.825.453	2.517.825.453	*PT Sinergi Kencana Mulia*
Starport Trading and Development Ltd	2.504.053.642	2.426.289.865	*Starport Trading and Development Ltd*
PT Batuah Energi Prima	2.451.877.567	-	*PT Batuah Energi Prima*
Viet Thuan Transport Co., Ltd	2.137.478.783	2.071.099.046	*Viet Thuan Transport Co., Ltd*
PT Sedayu Makmur Abadi	2.075.357.063	2.075.357.063	*PT Sedayu Makmur Abadi*
PT Deca Prima Energi	1.999.723.273	1.999.723.273	*PT Deca Prima Energi*
Saldo terbawa	288.100.521.909	76.773.412.681	*Balance carried forward*

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

b. Based on customers (continued)

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Saldo bawaan	288.100.521.909	76.773.412.681	*Balance brought forward*
CNBM International Corporation Ltd	1.968.707.040	2.816.066.880	*CNBM International Corporation Ltd*
PT Bara Indah Sinergi	1.875.000.001	3.875.000.000	*PT Bara Indah Sinergi*
UK Engineering & Construction Pte. Ltd	1.807.588.995	2.347.076.943	*UK Engineering & Construction Pte. Ltd*
Yun Onn Company Pte. Ltd	1.743.469.451	2.452.394.228	*Yun Onn Company Pte. Ltd*
PT Bainra Bumi Sejahtera	1.636.673.439	1.636.673.439	*PT Bainra Bumi Sejahtera*
FDC Misamis Power Corporationv	1.449.852.288	1.404.826.899	*FDC Misamis Power Corporation*
PT CHCI Construction Indonesia	1.440.856.800		*PT CHCI Construction Indonesia*
PT Bumi Makmur Waskita	1.375.013.798		*PT Bumi Makmur Waskita*
PT Satria Laut Perkasa	1.050.344.435		*PT Satria Laut Perkasa*
PT Borneo Alam Jaya Mandiri	1.015.273.012	532.900.034	*PT Borneo Alam Jaya Mandiri*
DIC Investment and Trading Joint Stock Company	935.827.564		*DIC Investment and Trading Joint Stock Company*
PT Kencana Energi Andalan	799.096.459	551.642.925	*PT Kencana Energi Andalan*
Zozu International Trading Pte. Ltd.	765.653.700		*Zozu International Trading Pte. Ltd.*
PT Samulos Rambuti Makmur	762.021.530	762.021.530	*PT Samulos Rambuti Makmur*
PT Bloomindo Bumi Energi	747.410.616		*PT Bloomindo Bumi Energi*
PT Amarta Nusa Raya	665.374.541		*PT Amarta Nusa Raya*
PT Sumber Berlian Mahakam	478.551.350	478.551.350	*PT Sumber Berlian Mahakam*
PT Anugrah Bumindo Resources	382.068.744		*PT Anugrah Bumindo Resources*
PT Samudra Cakra Indonesia	372.553.450	951.054.353	*PT Samudra Cakra Indonesia*
Hongkong Topway Trading Co. Ltd	361.851.750	350.614.388	*Hongkong Topway Trading Co. Ltd*
PT Duta Bara Utama	356.430.750	345.361.738	*PT Duta Bara Utama*
Viet Phat Import Trading Investment	351.050.616	1.007.582.717	*Viet Phat Import Trading Investment*
Martrade Group Pte. Ltd	334.934.400	324.532.960	*Martrade Group Pte. Ltd*
PT Fajar Sukses Delapan Delapan	297.124.800	297.124.800	*PT Fajar Sukses Delapan Delapan*
Barry Commodities Pte. Ltd	286.212.120	277.323.758	*Barry Commodities Pte. Ltd*
Bary Chemical Pte. Ltd	278.434.403	269.787.579	*Bary Chemical Pte. Ltd.*
Vimal Coal Pte. Ltd	202.672.008		*Vimal Coal Pte. Ltd*
Duyen Hai Thermal Power Company	-	135.210.128.336	*Duyen Hai Thermal Power Company*
PT Bumi Mineral Sentosa	-	26.358.988.144	*PT Bumi Mineral Sentosa*
PT Kalimantan Bara Maju	-	21.804.929.422	*PT Kalimantan Bara Maju*
PT Nadesico Nickel Industry	-	18.709.520.625	*PT Nadesico Nickel Industry*
Saldo terbawa	311.840.569.969	299.537.515.729	*Balance carried forward*

6 . PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

b. Based on customers (continued)

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Saldo bawaan	311.840.569.969	299.537.515.729	*Balance brought forward*
PT Eco Energi Perkasa	-	4.208.151.748	*PT Eco Energi Perkasa*
PT Anugerah Borneo Trading	-	3.000.000.000	*PT Anugerah Borneo Trading*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	1.660.667.528	1.868.470.615	*Others (each below Rp200,000,000)*
Jumlah	**313.501.237.497**	**308.614.138.092**	***Total***
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	7.015.982.783	7.417.540.639	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**306.485.254.714**	**301.196.597.453**	***Net***

c. Berdasarkan umur

c. Based on aging

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	257.036.319.287	229.810.110.837	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	34.362.130.628	52.937.712.544	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	17.505.943.884	19.381.217.927	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.332.120.899	1.316.063.094	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.264.722.799	5.169.033.690	*More than 90 days*
Jumlah	**313.501.237.497**	**308.614.138.092**	***Total***
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	7.015.982.783	7.417.540.639	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**306.485.254.714**	**301.196.597.453**	***Net***

d. Berdasarkan mata uang

d. Based on currency

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Dolar Amerika Serikat	143.117.948.954	173.653.066.094	*United States Dollar*
Rupiah	170.383.288.543	134.961.071.998	*Rupiah*
Jumlah	**313.501.237.497**	**308.614.138.092**	***Total***
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	7.015.982.783	7.417.540.639	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**306.485.254.714**	**301.196.597.453**	***Net***

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Saldo awal	7.417.540.639	3.396.532.175	*Beginning balance*
Penambahan	-	4.474.494.109	*Additions*
Pemulihan	(401.557.856)	(73.833.592)	*Recovery*
Pengurangan akibat dari pelepasan entitas anak	-	(379.652.053)	*Deduction as a result of disposal of subsidiary*
Saldo akhir	**7.015.982.783**	**7.417.540.639**	***Ending balance***

6 . PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 19).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables based on payment history and customer's commitment.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, trade receivables of the Group are pledged as collateral for short-term bank loan facilities from PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Victoria International Tbk (see Note 19).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mandau Batu Alam	50.671.436.318	47.706.436.318	*PT Mandau Batu Alam*
PT Transmarina Samudera Armada	40.919.920.770	35.716.416.644	*PT Transmarina Samudera Armada*
Karyawan	1.452.922.500	1.664.500.000	*Employees*
PT Sumber Biomassa Indonesia	1.813.829.590	-	*PT Sumber Biomassa Indonesia*
PT Sumber Global Agro	-	53.072.216.489	*PT Sumber Global Agro*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	3.997.220.118	1.554.165.988	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**98.855.329.296**	**139.713.735.439**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	6.730.420	9.690.000	*Not yet due*
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	1.075.745.478	1.548.785.000	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	95.959.023.808	138.155.260.439	*31 - 60 days*
Jumlah	**97.041.499.706**	**139.713.735.439**	***Total***

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam Rupiah.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectible on demand.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment in value of other receivables is provided.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Lancar			*Current*
Pemasok	3.397.581.005.261	3.032.536.936.931	*Suppliers*
Proyek	348.985.210.246	331.921.706.532	*Projects*
Lain-lain	-	818.984.146	*Others*
Jumlah	**3.746.566.215.507**	**3.365.277.627.609**	***Total***
Tidak lancar			*Non-current*
Uang muka pembelian aset tetap	**7.769.910.233**	**15.057.814.173**	*Advance for purchase of fixed assets*

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batu bara dan nikel kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Advances to suppliers represent advances to purchase coal and nickel to third parties for which the goods have not yet been received.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk jasa kontraktor.

Advances for projects represent advances for contractor services.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka untuk melakukan pengurusan perizinan kawasan hutan dan dokumen analisis dampak lingkungan.

Other advances represent advances for processing forest area permits and environmental impact analysis documents.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	30 September 2025 / September 30, 2025						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Pelepasan Entitas Anak / *Disposal of Subsidiary*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	40.130.675.000	-	-	-	-	40.130.675.000	*Land*
Bangunan	9.913.000.000	-	-	-	11.474.717.062	21.387.717.062	*Buildings*
Kapal	5.505.000.000	-	-	-	-	5.505.000.000	*Ship*
Alat berat	46.927.925.956	3.833.783.784	-	-	-	50.761.709.740	*Heavy equipment*
Kendaraan	19.629.526.632	2.448.499.999	-	-	-	22.078.026.631	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	10.711.997.418	369.002.210	-	(128.208.000	(6.776.919.663)	4.175.871.965	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	64.000.000	15.289.270.909	-	-	6.776.919.663	22.130.190.572	*Project equipment*
Aset dalam pembangunan	239.319.665.474	351.751.295.094	-	-	(11.474.717.062)	579.596.243.506	*Assets under construction*
Jumlah	372.201.790.480	373.691.851.996	-	(128.208.000	) -	745.765.434.476	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	2.220.262.686	607.391.142	-	-	-	2.827.653.828	*Buildings*
Kapal	1.146.875.000	516.093.751	-	-	-	1.662.968.751	*Ship*
Alat berat	4.116.499.937	4.572.595.892	-	-	-	8.689.095.829	*Heavy equipment*
Kendaraan	8.871.504.383	1.990.023.668	-	-	-	10.861.528.051	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.414.462.310	462.975.970		38.482.667	-	2.838.955.613	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	333.333	3.449.838.098	-	-	-	3.450.171.431	*Project equipment*
Jumlah	18.769.937.649	11.598.918.521	-	38.482.667	-	30.330.373.503	*Total*
Nilai Buku Bersih	**353.431.852.831**					**715.435.060.973**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (lanjutan) / 9. *FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Pelepasan Entitas Anak / *Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	-	40.130.675.000	-	-	40.130.675.000	*Land*
Bangunan	9.913.000.000	-	-	-	9.913.000.000	*Buildings*
Kapal	5.505.000.000	-	-	-	5.505.000.000	*Ship*
Alat berat	3.375.000.000	50.277.925.956	3.350.000.000	3.375.000.000	46.927.925.956	*Heavy equipment*
Kendaraan	29.189.237.444	3.733.910.811	13.288.288.290	5.333.333	19.629.526.632	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.483.180.096	8.520.536.972	-	291.719.650	10.711.997.418	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	199.650.000	-	-	135.650.000	64.000.000	*Project equipment*
Aset dalam pembangunan	79.531.396.238	159.788.269.236	-	-	239.319.665.474	*Assets under construction*
Jumlah	130.196.463.778	262.451.317.975	16.638.288.290	3.807.702.983	372.201.790.480	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.724.612.686	495.650.000	-	-	2.220.262.686	*Buildings*
Kapal	458.750.000	688.125.000	-	-	1.146.875.000	*Ship*
Alat berat	2.548.024.982	4.784.443.706	418.750.000	2.797.218.751	4.116.499.937	*Heavy equipment*
Kendaraan	7.005.930.794	3.808.782.298	1.937.875.376	5.333.333	8.871.504.383	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.514.256.523	1.085.018.805	-	184.813.018	2.414.462.310	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	65.006.250	19.782.291	-	84.455.208	333.333	*Project equipment*
Jumlah	13.316.581.235	10.881.802.100	2.356.625.376	3.071.820.310	18.769.937.649	*Total*
Nilai Buku Bersih	**116.879.882.543**				**353.431.852.831**	***Net Book Value***

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pembayaran kas	358.634.037.823	258.649.217.975	*Cash payments*
Realisasi uang muka	15.057.814.173	100.000.000	*Realization of advance*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	3.702.100.000	*Additions through consumer financing payables*
Jumlah	**373.691.851.996**	**262.451.317.975**	***Total***

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun berikut: / *Depreciation expense of fixed assets was charged to the following accounts:*

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2024 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	-	306.478.907	*Cost of revenues (Note 34)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	11.598.918.521	5.923.349.677	*General and administrative expenses (Note 35)*
Jumlah	**11.598.918.521**	**6.229.828.584**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset dalam pembangunan merupakan pembangunan pabrik dan *foundation crusher*. Aset tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 sampai dengan 2026.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, assets under construction represent factory construction and foundation crusher. This asset is expected to be completed in year 2025 to 2026.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.766.379.526 dan Rp2.766.379.526.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tertentu Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian oleh PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp32.619.000.000 dan Rp32.619.000.000.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tertentu berupa bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 19).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, acquisition cost of fixed assets which already fully depreciated but still being used amounted to Rp2,766,379,526 and Rp2,766,379,526, respectively.

Management believes that there are no fixed assets that are used temporarily, discontinued from active use nor classified as available for sale.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, certain fixed assets of the Group are insured against all risks of loss by PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Central Asia, third parties, with a total sum insured of Rp32,619,000,000 and Rp32,619,000,000, respectively.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, certain fixed assets in the form of buildings are used as collateral for short-term bank loans from PT Bank Victoria International Tbk (see Note 19).

11. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 8 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Angkasa Nusagraha (AN), entitas anak, dengan PT Grand Aligance Majesty, pihak ketiga, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 17 November 2019, di mana AN menjual dan mengalihkan tanah, bangunan, dan perabotan, perlengkapan dan peralatan sebesar $SG7.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) tanggal 28 Desember 2022, AN menandatangani memorandum persetujuan dengan PT Grand Aligance Majesty untuk memperpanjang Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan dilakukannya Adendum Perjanjian.

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

On October 8, 2018, based on the Sale and Purchase Agreement between PT Angkasa Nusagraha (AN), a subsidiary, with PT Grand Aligance Majesty, a third party, which was amended several times, most recently by the Sale and Purchase Agreement dated November 17, 2019, whereby AN sold and transferred its land, building, and furniture, fixtures and equipment amounted to SG$7,000,000. This agreement has a period of 36 months from the signing date of the agreement.

Based on the Memorandum of Understanding (MOU) dated December 28, 2022, AN signed a memorandum of agreement with PT Grand Aligance Majesty to extend the Sale and Purchase Agreement by carrying out an Addendum to the Agreement.

11. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE*

Berdasarkan Adendum Persetujuan Pengikatan Jual Beli tanggal 17 Maret 2023, AN telah menyetujui untuk memperpanjang Persetujuan Pengikatan Jual Beli dengan PT Grand Aligance Majesty dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2024. Pada 11 November 2024, AN tidak melanjutkan perjanjian jual beli ini.

Based on the Addendum to the Sale and Purchase Agreement dated March 17, 2023, AN has agreed to extend the Sale and Purchase Agreement with PT Grand Aligance Majesty and has been due on February 17, 2024. On November 11, 2024, AN did not continue this sale and purchase agreement.

Pada tanggal 11 November 2024, AN bekerja sama dengan Menteng Heights Property untuk menjual/menyewakan properti milik AN berupa tanah dan bangunan hotel seharga Rp120.539.400.000.

On November 11, 2024, AN collaborated with Menteng Heights Property to sell/rent AN's property, consisting of land and a hotel building for a price of Rp120,539,400,000.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan penelaahan dan intensi dari manajemen, AN telah mereklasifikasi nilai buku bersih dari aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, based on management's review and intention, AN reclassified the net book value of its fixed assets to non-current assets held for sale as follows:

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Biaya Perolehan			***Acquisition Cost***
Tanah	13.328.134.387	13.328.134.387	*Land*
Bangunan	34.869.161.912	34.869.161.912	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.802.702.732	1.802.702.732	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	49.999.999.031	49.999.999.031	*Total*
Akumulasi Penyusutan			***Accumulated Depreciation***
Bangunan	27.895.329.531	27.895.329.531	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.748.375.950	1.748.375.950	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	29.643.705.481	29.643.705.481	*Total*
Nilai buku bersih	**20.356.293.550**	**20.356.293.550**	***Net book value***

12. PROPERTI PERTAMBANGAN / *MINING PROPERTIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Harga Perolehan			*Acquisition costs*
Saldo awal	25.290.264.083	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	18.095.381.683	*Addition*
Reklasifikasi dari properti pertambangan	-	4.580.790.000	*Reclassification from mining properties*
Realisasi uang muka	-	1.856.660.000	*Realization of advances*
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	-	757.432.400	*Provision for reclamation cost and mine closure*
Saldo akhir	**25.290.264.083**	**25.290.264.083**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of mining properties as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi kepada PT Gemilang Trisentana dengan persentase kepemilikan 47,99%.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, investment in associate represents investment in PT Gemilang Trisentana with 47.99% percentage of ownership.

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment in associate as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Saldo awal	4.160.330.224	3.769.574.022	*Beginning balance*
Bagian keuntungan tahun berjalan	286.389.349	390.756.202	*Share of profit in current year*
Saldo akhir	**4.446.719.573**	**4.160.330.224**	***Ending balance***

14. *GOODWILL* / *14. GOODWILL*

Perusahaan / ***The Company***

Perusahaan telah mengakuisisi saham PT Angkasa Nusagraha (AN) atas 30.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Akuisisi tersebut dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 22 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta.

The Company acquired 30,000 shares of PT Angkasa Nusagraha (AN) with a par value of Rp1,000,000 per share. The acquisition was carried out on August 21, 2017 based on Notarial Deed No. 22 of Nany Angkasa, S.H., notary in Jakarta.

Akta tersebut ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 22 Agustus 2017. Atas akuisisi tersebut Perusahaan memperoleh hak suara sebesar 60%.

The Deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 dated August 22, 2017. On this acquisition, the Company obtained 60% voting rights.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AN, Perusahaan akan menjadi pengendali, sehingga, wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK 103, “Kombinasi Bisnis”, dan PSAK 110, “ Laporan Keuangan Konsolidasian”.

With the acquisition of majority shares of AN, the Company became the controller, therefore, the Company is obliged to consolidate in accordance with PSAK 103, “Business Combinations”, and PSAK 110, “Consolidated Financial Statements”.

Imbalan yang dialihkan atas akuisisi tersebut sebesar Rp41.180.454.100.

The consideration transferred for this acquisition amounted to Rp41,180,454,100.

Perusahaan membukukan *goodwill* sebesar Rp11.180.454.100.

The Company recognized a goodwill amounted to Rp11,180,454,100.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AN yaitu berupa tanah, bangunan, dan perabotan, perlengkapan dan peralatan.

The basis of determining for the fair value of the consideration is the value of fixed assets owned by AN in the form of land, building, and furniture, fixtures and equipment.

Sebelumnya, pemilik terdahulu AN tidak pernah menghitung nilai wajarnya, assessment yang dilakukan Perusahaan adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Imbalan Perusahaan untuk mengakuisisi AN dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AN karena berdasarkan hasil assessment internal Perusahaan, AN memiliki tanah, bangunan, perabotan, peralatan dan perlengkapan yang nilai wajarnya lebih tinggi dari jumlah tercatatnya. Perusahaan tidak menggunakan KJPP dalam menentukan nilai wajar aset tetap untuk melakukan akuisisi pada AN.

Previously, the former owner of AN did not calculate its fair value, an assessment was conducted by the Company to compare the value of assets with the prevailing market value at that time. The consideration of the Company to acquire AN at a higher price than the fair value of AN’s net assets is because based on the result of the Company’s internal assessment, AN owned a land, building, furniture, fixtures and equipment with a fair value higher than its carrying amount. The Company did not use KJPP in determining the fair value of assets to acquire in AN.

14. *GOODWILL* (lanjutan) / *GOODWILL (continued)*

Perusahaan (lanjutan) / ***The Company (continued)***

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan dengan melakukan survei atas nilai wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari jumlah tercatatnya pada saat itu.

The basis of the Company in carrying out the acquisition is based on the results of the Company's internal assessment, by conducting a survey of the fair value of the assets acquired which contain an intrinsic value that is higher than the carrying amount at that time.

Nilai wajar aset bersih pada saat tanggal akuisisi dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The fair value of net asset at the date of acquisition and the total consideration transferred are as follows:

Imbalan yang dialihkan	41.180.454.100	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	30.000.000.000	*Net asset value*
Goodwill	**11.180.454.100**	***Goodwill***

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun.

Based on management's review, there is no impairment in value of goodwill at the end of the year.

15. ASET HAK-GUNA / *RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	30 September 2025 / *September 30, 2025*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Penyesuaian kurs / Foreign exchange adjustment	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Alat berat	11.575.000.000	-	-	-	11.575.000.000	*Heavy equipment*
Bangunan	2.232.852.060	-	-	45.811.920	2.278.663.980	*Buildings*
Jumlah	13.807.852.060	-	-	45.811.920	13.853.663.980	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Alat berat	3.858.333.333	1.085.156.250	-	-	4.943.489.583	*Heavy equipment*
Bangunan	791.904.826	803.000.034	-	7.635.320	1.602.540.180	*Buildings*
Jumlah	4.650.238.159	1.888.156.284	-	7.635.320	6.546.029.763	*Total*
Nilai Buku Bersih	**9.157.613.901**				**7.307.634.217**	***Net Book Value***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Alat berat	12.900.000.000	-	1.325.000.000	11.575.000.000	*Heavy equipment*
Bangunan	585.753.171	1.647.098.889	-	2.232.852.060	*Buildings*
Jumlah	13.485.753.171	1.647.098.889	1.325.000.000	13.807.852.060	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat berat	2.687.500.000	1.529.687.500	358.854.167	3.858.333.333	*Heavy equipment*
Bangunan	162.715.194	629.189.632	-	791.904.826	*Buildings*
Jumlah	2.850.215.194	2.158.877.132	358.854.167	4.650.238.159	*Total*
Nilai Buku Bersih	**10.635.537.977**			**9.157.613.901**	***Net Book Value***

15. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat dan bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.319.000.000 dan Rp14.319.000.000. Manajemen berkeyakinan pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp1.888.156.284 dan Rp1.404.617.094 (lihat Catatan 35).

15. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The Group recognized right-of-use assets for heavy equipment and buildings. The leases run for a period of 2 to 3 years.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, heavy equipment was insured against all risks by PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party, with a total sum insured of Rp14,319,000,000 and Rp14,319,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

For the nine-months periods ended September 30, 2025 and 2024, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp1,282,141,457 and Rp1,404,617,094, respectively (see Note 35).

16. UANG JAMINAN

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan jaminan sewa masing-masing sebesar Rp1.591.894.635 dan Rp2.234.380.732.

16. SECURITY DEPOSIT

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents rental deposit amounted to Rp1,591,894,635 and Rp2,234,380,732, respectively.

17. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan *debit note* yang belum terselesaikan masing-masing sebesar nihil dan Rp258.592.000.

17. OTHER ASSETS

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents unsettled debit notes amounted to nil and Rp258,592,000, respectively.

18. UTANG BANK

a. Berdasarkan pihak

18. BANK LOANS

a. Based on parties

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Jangka Pendek			*Short-Term*
PT Bank Neo Commerce Tbk	350.000.000.000	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	184.194.997.903	184.185.093.998	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	150.000.000.000	150.000.000.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Permata Tbk	111.400.000.000	47.581.978.260	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	250.000.000.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	-	100.000.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Victoria International Tbk	-	50.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Jumlah	**995.594.997.903**	**981.767.072.258**	***Total***

18. UTANG BANK / *18. BANK LOANS*

a. Berdasarkan pihak (lanjutan) / *a. Based on parties (continued)*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Jangka Panjang			*Long-Term*
PT Bank Victoria International Tbk	516.268.049.533	50.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	100.000.000.000	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	31.991.020.700	11.563.310.300	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	50.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	50.000.000.000		*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	50.000.000.000		*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	8.500.000.000		*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.	8.500.000.000		*PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.*
PT Bank Ina Perdana Tbk	8.500.000.000		*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Jumlah	**823.759.070.233**	**61.563.310.300**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.698.425.600	54.770.025.200	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**809.060.644.633**	**6.793.285.100**	***Net of current maturities***

Seluruh utang bank didenominasi dalam Rupiah. / *All bank loans are denominated in Rupiah.*

Perusahaan / ***The Company***

PT Bank Neo Commerce Tbk / *PT Bank Neo Commerce Tbk*

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit (SPPK) No. 061/SET/BNC/IIII/2025 tanggal 10 Maret 2025, PT Bank Neo Commerce Tbk melakukan penawaran kredit kepada Perusahaan, sebagai berikut:

Based on Credit Agreement Notification Letter No. 061/SET/BNC/IIII/2025 dated March 10, 2025, PT Neo Commerce Tbk made a credit offer to the Company, as follows:

- Pinjaman Reguler 1 dengan plafon sebesar Rp150.000.000.000 dan suku bunga 11% per tahun dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 10 Maret 2026. / *Regular loan 1 with a ceiling Rp150,000,000,000 and interest 11% per annum, with a term facilities until Maret 10, 2026.*
- Pinjaman Reguler 2 dengan plafon sebesar Rp200.000.000.000 dan suku bunga 11% per tahun dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 10 Maret 2026. / *Regular loan 2 with a ceiling Rp200,000,000,000 and interest 11% per annum, with a term facilities until March 10, 2026.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: / *These loans facilities are secured by:*

- Tanah dan bangunan seluas 384 m^2 yang berlokasi di Jalan Tambak I No. 2A, Kel. Pengangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat berdasarkan SHGB No. 759. / *Land and building with an area of 384 m^2 located at Jalan Tambak I No. 2A, Kel. Pengangsaan, Kec. Menteng, Central Jakarta based on SHGB No. 759.*
- Tanah dan bangunan seluas 435 m^2 yang berlokasi di Jalan Pasuruan No. 25, RT012, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat berdasarkan SHGB No. 683. / *Land and building with an area of 435 m^2 located at Jalan Pasuruan No. 25, RT012, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Central Jakarta based on SHGB No. 683.*

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Neo Commerce Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Jaminan *cash collateral* 20% dari total plafon fasilitas Pinjaman Reguler 1 dalam bentuk deposito.
- Jaminan *cash collateral* 20% dari total plafon fasilitas Pinjaman Reguler 2 dalam bentuk deposito.
- Jaminan piutang dagang sebesar Rp150.000.000.000
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama

PT Bank KB Bukopin Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. LIV/014/KB BUKI/PK-REG/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit *Uncommitted Loan* dengan plafon sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR 3 (tiga) bulan + 2,2% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak tanggal pencairan kredit.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk memfasilitasi modal kerja Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Saham milik Welly Thomas, Direktur Utama, pada Perusahaan sebanyak 550.000.000 lembar saham atau sebesar Rp220.000.000.000;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan pengendalian Perusahaan;
- Melakukan penggabungan usaha dengan badan usaha lain;
- Melakukan pembubaran atau likuidasi; dan
- Menjual, mengalihkan atau menyerahkan 50% atau lebih dari kekayaan Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00541/PK/DMG/2024 tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan plafon sebesar Rp23.453.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,1% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 15 Juli 2025.

18. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Neo Commerce Tbk (continued)

These loans facilities are secured by: (continued)

- *Cash collateral guarantee of 20% of the total ceiling of Regular Loan 1 facility in the form of a deposit.*
- *Cash collateral guarantee of 20% of the total ceiling of Regular Loan 2 facility in the form of a deposit.*
- *Trade receivables guarantee of Rp150,000,000,000*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director*

PT Bank KB Bukopin Tbk

Based on Credit Agreement No. LIV/014/KB BUKI/PK-REG/X/2024 dated October 15, 2024, the Company obtained Credit Facilities Uncommitted Loan with a ceiling of Rp200,000,000,000. The loan bears an interest at JIBOR 3 (three) months + 2.2% per annum with the term of credit facility is 12 months since the date of credit disbursement.

The purpose of the credit facility is for additional working capital of the Company.

These loans facilities are secured by:

- *The shares owned by Welly Thomas, President Director, in the Company amount to 550,000,000 shares or Rp220,000,000,000;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Change Company's control;*
- *Carry out a business merger with another business entity;*
- *Carry out dissolution or liquidation; and*
- *Sell, transfer or hand over 50% or more of the Company's assets.*

PT Bank Central Asia Tbk

Based on credit agreement No. 00541/PK/DMG/2024 dated July 15, 2024, the Company obtained Local Credit Facilities (Current Account) with a ceiling of Rp23,435,000,000. The loan bears an interest at 6.1% per annum, the term of credit facility is up to July 15, 2025.

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batu bara.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 01805 tanggal 23 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan plafon pinjaman yang sebelumnya sebesar Rp23.453.000.000 menjadi Rp79.710.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 02762 tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan plafon pinjaman yang sebelumnya sebesar Rp79.710.000.000 menjadi Rp184.328.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01775 tanggal 14 Juli 2025, Perusahaan mendapat perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 15 Juli 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- *Fixed rate* yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, seri FR0097 No. 10-20247110000297321 sebesar Rp15.561.000.000 atas nama Welly Thomas, Direktur Utama; dan

- *Fixed rate* yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, seri FR0097 No. 10-20247110000297321 sebesar Rp13.666.000.000 atas nama Vivi Ramalyati Hutama, pemegang saham.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengajukan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (Pengadilan);
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
- Merubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan

- Melakukan pembagian dividen.

PT Bank Sahabat Sampoerna

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 279/SPPK-WH/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap - *Revolving* dengan plafon sebesar Rp135.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak tanggal pencairan kredit.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk memfasilitasi modal kerja Perusahaan.

18. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining.

Based on amendments to credit agreement No. 01805 dated July 23, 2024, the Company received an additional loan ceiling from Rp23,453,000,000 become Rp79,710,000,000.

Based on amendments to credit agreement No. 02762 dated October 24, 2024, the Company received an additional loan ceiling from Rp79,710,000,000 become Rp184,328,000,000.

Based on credit agreement No. 01775 dated July 14, 2025, the Company received an extension of the credit facility term until July 15,2026.

These loans facilities are secured by:

- *The Fixed Rate issued by the Government of the Republic of Indonesia, series FR0097 No. 10-20247110000297321 amounted to Rp15,561,000,000 on behalf of Welly Thomas, President Director; and*
- *The Fixed Rate issued by the Government of the Republic of Indonesia, series FR0097 No. 10-20247110000297321 amounted to Rp13,666,000,000 on behalf of Vivi Ramalyati Hutama, a shareholder.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Submit a request for payment postponement to the competent authority (Court);*
- *Invest in or opening a new business outside the core business;*
- *Carry out consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;*
- *Change the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as shareholders; and*
- *Distribute dividends.*

PT Bank Sahabat Sampoerna

Based on Credit Approval Notification Letter No. 279/SPPK-WH/VII/2024 dated July 18, 2024, the Company obtain Fixed Loan Credit Facility - Revolving with a ceiling of Rp135,000,000,000. The loan bears an interest at 12% per annum with the term of credit facility is 12 months since the date of credit disbursement.

The purpose of the credit facility is for additional working capital of the Company.

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha sebesar 125% dari limit fasilitas kredit;
- Perjanjian gadai deposito minimal 20% dari limit fasilitas kredit;
- *Cash* margin minimal 20% dari limit fasilitas kredit; dan
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian No. LO0/23/VII/114328/SME tanggal 26 Juli 2023, PT Bank Permata Tbk melakukan penawaran kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas WM *link*, pagu fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan bunga 6,1% per tahun dan biaya penalti pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman 2% dari pagu fasilitas nasabah. Tujuan fasilitas ini yaitu modal kerja. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Juli 2024.

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/24/139724/AMD/SME, pagu fasilitas mengalami penurunan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp47.900.000.000. Jangka waktu fasilitas telah diperpanjang sampai 28 Juli 2025.

Perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 2773/KK/AMD/IX/2025 tanggal 23 September 2025, keseluruhan fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Revolving Loan 1 (RL 1)* dengan pagu sebesar Rp47.900.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 28 Juli 2026, dengan bunga sebesar 6,1% per tahun;
- *Revolving Loan 2 (RL 2) dengan pagu sebesar Rp63.700.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 28 Juli 2026, dengan bunga sebesar 6,1% per tahun; dan*
- *Revolving Loan 3 (RL 3) dengan pagu sebesar Rp15.500.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 28 Juli 2026, dengan bunga sebesar 6,1% per tahun.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan berupa rekening investasi obligasi atas nama Welly Thomas dengan nama produk Investasi FR.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 083/JTRUST CBOD/SPPK/XI/2023 tanggal 1 November 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Permintaan 1 dan kredit Permintaan 2 dengan plafon masing-masing Rp25.000.000.000 dan Rp225.000.000.000.

18. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (continued)

These loans facilities are secured by:

- *Trade receivables are 125% of the credit facility limit;*
- *Deposit pledge agreement of at least 20% of the credit facility limit;*
- *Cash margin of at least 20% of the credit facility limit; and*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director.*

PT Bank Permata Tbk

Based on agreement No. LO0/23/VII/114328/SME dated July 26, 2023, PT Bank Permata Tbk made a credit offer to the Company in the form of a WM link facility, a facility ceiling of Rp50,000,000,000 with an interest of 6.1% per annum and a penalty fee for accelerated payment on all loans of 2% from the customer facility ceiling. The purpose of this facility is working capital. The term of the credit facility is until July 28, 2024.

Based on the First Amendment to the Bank Facility Agreement No. KK/24/139724/AMD/SME, the facility ceiling decreased from Rp50,000,000,000 to Rp47,900,000,000. The term of the facility has been extended until July 28, 2025.

The credit agreement have been amended several times, the latest based on Third Amendment to the Banking Facility Agreement No. 2773/KK/AMD/IX/2025 dated September 23, 2025, all of the credit facilities have been renewed, as follows:

- *Revolving Loan 1 (RL 1) with a ceiling amounted to Rp47,900,000,000 with a facility term until July 28, 2026, with an interest of 6.1% per annum;*
- *Revolving Loan 2 (RL 2) with a ceiling amounted to Rp63,700,000,000 with a facility term until July 28, 2026, with an interest of 6.1% per annum; and*
- *Revolving Loan 3 (RL 3) with a ceiling amounted to Rp15,000,000,000 with a facility term until July 28, 2026, with an interest of 6.1% per annum.*

The loan facility is guaranteed by a bond investment account in the name of Welly Thomas with the product name FR Investment.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. 083/JTRUST CBOD/SPPK/XI/2023 dated November 1, 2023, the Company obtained Credit Demand 1 and Credit Demand 2 facilities with a ceiling of Rp25,000,000,000 and Rp225,000,000,000, respectively.

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk mengalihkan fasilitas pinjaman di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan untuk tambahan modal kerja di bidang batu bara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 10,25% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 21 November 2024.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 331/JTRUST-AGR/LBS/XI/2024 tanggal 6 November 2024, Perusahaan mendapat perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 7 November 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit apartment seluas 60,5 m^2 yang terletak di Apartment Palazo/Grand Palace, Tower B, Lantai 20, unit 20BH, Jl. Benyamin Sueb Blok I, Kel. Kebon Kosong, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, berdasarkan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No. 6153/XX/B (Benito)/Kebon Kosong atas nama Perusahaan;
- 1 (satu) unit ruko 3 (tiga) lantai yang terdiri atas tanah seluas 50 m^2 dan bangunan seluas 145 m^2 yang terletak di Komplek Borneo Paradiso Blok MP A No.19, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 12183/Sepinggan, atas nama Perusahaan;
- 1 (satu) unit ruko 3 (tiga) lantai yang terdiri atas tanah seluas 151 m^2 dan bangunan seluas 285 m^2 yang terletak di Jl. Gunung Cermai, Kel. Jawa, Kec. Samarinda Ulu, Samarinda, Kalimantan Timur, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1539/Sepinggan, atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terdiri dari 2 bidang tanah seluas 201 m^2 dan sarana pelengkap lainnya di Perum Tanjung Raya Permai Blok A No. 3 dan 4, Kel. Tanjung Senang, Kec. Kedaton, Bandar Lampung berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 581/Pematang Wangi dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 103/Pematang Wangi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama;
- Tanah dan bangunan Hotel Grand Majesty terdiri dari tanah seluas 3.194 m^2, bangunan seluas 14.853 m^2 dan sarana pelengkap lainnya di Jl. Raya Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018/Sungai Jodoh atas nama PT Angkasa Nusagraha, entitas anak;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terdiri dari tanah seluas 384 m^2, bangunan seluas 315 m^2 dan sarana pelengkap lainnya di Jl. Tambak I No. 2A, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 759/Pegangsaan atas nama Perusahaan;

18. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

The purpose of the credit facility is to transfer loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears an interest at 10.25% per annum, the term of credit facility is up to November 21, 2024.

Based on amendments to credit agreement No. 331/JTRUST-AGR/LBS/XI/2024 dated November 6, 2024, the Company received an extension of the credit facility term until November 7, 2025.

These loans facilities are secured by:

- *1 (one) unit of Apartment covering an area of 60.5 m^2, in Palazo Apartment/Grand Palace, B Tower, 20th Floor, unit 20BH, Jl. Benyamin Sueb Block I, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Central Jakarta, Jakarta, based on Certificate of Ownership of Flat Unit No. 6153/XX/B (Benito)/ Kebon Kosong on behalf of the Company;*
- *1 (one) unit shophouse building 3 (three) floors consisting land with covering area 50 m^2 and building with a covering area 145 m^2 in Komplek Borneo Paradiso Block MP A No. 19, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, East Kalimantan, as stated in the Building Rights Certificate (SHGB) No. 12183/Sepinggan, on behalf of the Company;*
- *1 (one) unit of a 3 (three) shophouse building consisting of land with an area of 151 m^2 and a building with an area of 285 m^2 located on Jl. Gunung Cermai, Kel. Jawa, Kec. Samarinda Ulu, Samarinda, East Kalimantan, based on Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 1539/Sepinggan, on behalf of the Company;*
- *Residential land and buildings consisting of 2 parcels of land with a total area of 201 m^2 and other complementary facilities in Tanjung Raya Permai Housing Block A No. 3 and 4, Kel. Tanjung Senang, Kec. Kedaton, Bandar Lampung based on Certificate of Ownership No. 581/Pematang Wangi and Certificate of Building Rights No. 103/Pematang Wangi on behalf of Welly Thomas, President Director;*
- *The land and buildings of Hotel Grand Majesty consist of 3,194 m^2 of land, 14,853 m^2 of buildings, and other complementary facilities located on Jl. Raya Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Batam, Riau Islands based on Building Rights Certificate No. 02018/Sungai Jodoh on behalf of of PT Angkasa Nusagraha, a subsidiary;*
- *The land and residential buildings consisting of 384 m^2 of land, 315 m^2 of buildings and other complementary facilities located at Jl. Tambak I No. 2A, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Central Jakarta, DKI Jakarta, based on Building Rights Certificate No. 759/Pegangsaan on behalf of the Company;*

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Gedung Supermarket Elektronik yang terdiri dari tanah seluas 1.164 m^2, bangunan Karawang Electronic Center 6,5 lantai, seluas 7.574 m^2 + *basement* dan sarana pelengkap lainnya di Jl. Tuparev No. 25, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 537/Nagasari atas nama PT Gemilang Trisentana, entitas asosiasi;
- 1 (satu) unit ruko 2,5 lantai yang terdiri dari tanah seluas 78 m^2 dan bangunan seluas 145 m^2 di Komplek Ruko Malibu Blok E/6, Jl. Pahlawan Seribu, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Tangerang Selatan, Banten, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04591/Lengkong Gudang atas nama Giovanni Tanzil;
- Rumah tinggal yang terdiri dari tanah seluas 435 m^2, bangunan seluas 1.106 m^2 dan sarana pelengkap lainnya di Jl. Pasuruan No. 25, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 683/Menteng atas nama Welly Thomas, Direktur Utama;
- Saham milik Welly Thomas, Direktur Utama, pada Perusahaan sebanyak 623.000.000 lembar saham atau sebesar Rp31.150.000.000;
- Saham milik Vivi Ramalyati Hutama, pemegang saham, pada Perusahaan sebanyak 400.000.000 lembar saham atau sebesar Rp20.000.000.000;
- Saham milik PT Hineni Tujuh Resources, pemegang saham, pada Perusahaan sebanyak 450.000.000 lembar saham atau sebesar Rp22.500.000.000;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas (Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan);

- Piutang usaha dengan nilai penjamin sebesar Rp300.000.000.000; dan
- Menjaminkan seluruh saham PT Angkasa Nusagraha yang dimiliki oleh Perusahaan dan Welly Thomas.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Merubah bisnis inti Perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar Perusahaan ke Bank;
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;

18. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

These loans facilities are secured by: (continued)

- *The Electronic Supermarket building consists of 1,164 m^2 of land, the 6.5 floor Karawang Electronic Center building, with a total area of 7,574 m^2 + basement and other complementary facilities located at Jl. Tuparev No. 25, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, West Java, based on Building Rights Certificate No. 537/Nagasari on behalf of PT Gemilang Trisentana, an associate;*
- *1 (one) unit of a 2.5 floor shophouse consisting of 78 m^2 of land and 145 m^2 of building located in Komplek Ruko Malibu Block E/6, Jl. Pahlawan Seribu, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, South Tangerang, Banten, based on Building Rights Certificate No. 04591/Lengkong Gudang on behalf of Giovanni Tanzil;*
- *The residential house consists of 435 m^2 of land, 1,106 m^2 of buildings and other complementary facilities located at Jl. Pasuruan No. 25, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Central Jakarta, DKI Jakarta based on Certificate of Ownership No. 683/Menteng on behalf of Welly Thomas, President Director;*
- *The shares owned by Welly Thomas, the President Director, in the Company amounted to 623,000,000 shares or worth Rp31,150,000,000;*
- *The shares owned by Vivi Ramalyati Hutama, a shareholder, in the Company amount to 400,000,000 shares or worth Rp20,000,000,000;*
- *The shares owned by PT Hineni Tujuh Resources, a shareholder, in the Company amount to 450,000,000 shares or worth Rp22,500,000,000;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas (President Director and shareholder of the Company);*
- *Trade receivables with a guarantee value of Rp300,000,000,000; and*
- *Pledged all PT Angkasa Nusagraha shares owned by the Company and Welly Thomas.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Change the Company's core business and influencing financial performance to make changes to the Company's Articles of Association which can affect the Company's ability to pay the Bank;*
- *Change the nature and activities of the business being carried out or carry out business activities outside of daily business activities;*
- *Change the nature and activities of the business being run or carrying out business activities outside of daily business activities;*

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengubah pemegang saham mayoritas perusahaan, termasuk kepemilikan dari Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Hutama pada PT Sumbermas Inti Energi;
- Menjual dan memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan dan atau yang dibiayai kepada pihak lain;
- Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali untuk kegiatan dan operasional yang wajar dan pinjaman kepada pegawai;
- Menyerahkan atau mengalihkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain;
- Menjual, melepaskan atau mengalihkan dengan cara apapun atas seluruh atau sebagian dari harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan;
- Mengajukan pembubaran Perusahaan, likuidasi atau permohonan pernyataan pailit (mempailitkan diri) atau permohonan penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang; dan
- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit.

Fasilitas kredit Permintaan 1 dan kredit Permintaan 2 telah dilunasi pada tanggal 08 Agustus 2025.

PT Bank Victoria Syariah

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip Musyarakah No. 354/DBIS/XI/JKT/I/2023 tanggal 27 November 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Juli 2024.

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip Musyarakah No. 003/MSY/BVIS-KPO/JKI/I/2024 dan No. 005/MSY/BVIS-KPO/JKI/I/2024 pada tanggal 15 Januari 2024 dan 16 Januari 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan dan perubahan fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Juli 2024 dan 16 Juli 2024.

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip Musyarakah No. 044/MSY/BVIS-KPO/JKT/X/2024 dan No. 018a/ADDENDUM-MSY/BVIS-KPO/JKT/V/2024 pada tanggal 29 Oktober 2024 dan 27 Mei 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan dan perubahan fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit keduanya sampai dengan tanggal 17 Maret 2025.

18. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

The Company is prohibited to conduct the following matters: (continued)

- *Change the majority shareholder of the Company, including ownership of Welly Thomas and Vivi Ramalyati Hutama in PT Sumbermas Inti Energi;*
- *Sell and transfer all or part of the Company's assets and or finances to other parties;*
- *Provide loans or credit to other parties, except for reasonable activities and operations and loans to employees;*
- *Hand over or transfer some or all of the Company's rights or obligations arising under the credit agreement to another party;*
- *Sell, release or transfer in any way all or part of the debtor's assets which have been guaranteed;*
- *Dissolve the Company, liquidate or request for bankruptcy (going bankrupt) or request for postponement of debt payments to the authorized agency; and*
- *Use credit facilities other than for the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement.*

Credit facilities Credit Demand 1 and Credit demand 2 has been fully paid on August 08, 2025.

PT Bank Victoria Syariah

Based on the capital financing agreement with the principle of Musharakah No. 354/DBIS/XI/JKT/I/2023 dated November 27, 2023, the Company obtained a financing facility amounted to Rp100,000,000,000 with the term of the credit facility is until July 15, 2024.

Based on the capital financing agreement with the principle of Musharakah No. 003/MSY/BVIS-KPO/JKI/I/2024 and No. 05/MYS/BVIS-KPO/JKI/I/2024 dated January 15, 2024 and January 16, 2024, the Company extended and amended the financing facility amounted to Rp80,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, with the term of the credit facility is until July 15, 2024 and July 16, 2024.

Based on the capital financing agreement with the principle of Musharakah No. 044/MSY/BVIS-KPO/JKT/X/2024 and No. 018a/ADDENDUM-MSY/BVIS-KPO/JKT/V/2024 dated October 29, 2024 and May 27, 2024, the Company obtained an extension and amended financing facility amounted to Rp50,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively, both with the term of the credit facility until March 17, 2025.

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (lanjutan)

Bank menyepakati bagi hasil di setiap bulannya, sebagai berikut:

- Di bulan November 2024, nisbah bagi hasil yaitu 99,55% untuk Perusahaan dan 0,45% untuk Bank.
- Di bulan Desember 2024, nisbah bagi hasil yaitu 99,56% untuk Perusahaan dan 0,44% untuk Bank.
- Di bulan Januari 2025, nisbah bagi hasil yaitu 99,55% untuk Perusahaan dan 0,45% untuk Bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 6 unit Shantui BDZ SD22E SSD22E;
- 2 unit XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC;
- 2 unit XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403;
- 4 unit XCMG Excavator XE490DK XXE490DK;
- 25 unit XCMG Mining DT XG5902D37;
- Fidusia sebesar Rp98.588.000.000;
- Piutang usaha sebesar Rp62.500.000.000; dan
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Akad Pembiayaan;
- Melakukan merger, akuisisi dan penjualan dan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas kekayaan Perusahaan;
- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, Direksi dan Komisaris;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham;
- Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi;
- Membayar dan membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas pembiayaan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga; dan
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Akad Pembiayaan kepada pihak lain.

Berdasarkan perjanjian No 501/OL/CBG/VIIII/2025 tanggal 7 Agustus 2025, fasilitas ini telah dialihkan sepenuhnya ke PT Bank Victoria International

18. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria Syariah (continued)

The bank agreed to share profits every month, as follows:

- *On November 2024, the profit sharing ratio will be 99.55% for the Company and 0.45% for Bank.*
- *On December 2024, the profit sharing ratio will be 99.56% for the Company and 0.44% for Bank.*
- *On January 2025, the profit sharing ratio will be 99.55% for the Company and 0.45% for Bank.*

These loans facilities are secured by:

- *6 units of Shantui BDZ SD22E SSD22E;*
- *2 units of XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC;*
- *2 units of XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403;*
- *4 units of XCMG Excavator XE490DK XXE490DK;*
- *25 units of XCMG Mining DT XG5902D37;*
- *Fiduciary amounted to Rp98,558,000,000;*
- *Trade receivables amounted to Rp62,500,000,000; and*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Use the financing facilities received other than the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Financing Agreement;*
- *Conduct mergers, acquisitions, and sales, and/or transferring or relinquishing rights to the Company's assets;*
- *Change the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and the composition of shareholders, the Boards of Directors and Commissioners;*
- *Repay shareholder loans;*
- *Obtain financing in any form from other parties, whether for working capital or investment purposes;*
- *Pay and distribute dividends during the financing facility period;*
- *Submit a request for bankruptcy and/or postponement of payments to the Commercial Court; and*
- *Transfer part or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Financing Agreement to another party.*

Based on agreement No. 501/OL/CBG/VIIII/2025 dated Auugust 7, 2025, this facility has been fully transferred to PT Bank Victoria International

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Demand Loan* KM dengan plafon Rp30.000.000.000.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batu bara.

Perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. 293/SPK/CBG/IX/2023 tanggal 22 September 2023, keseluruhan fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Fixed Loan* KK 3 (*New*) sebesar Rp120.000.000.000 dengan jangka fasilitas 24 bulan semenjak dicairkannya dana, dengan bunga sebesar 12% per tahun dan jasa dan *structure fee* sebesar 0,75% *flat* dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar Rp1.000.000;
- *Demand loan* KK 1 (*Renewal*) sebesar Rp52.500.000.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, dengan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jasa dan provisi dan *structure fee* sebesar 1% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun;
- *Demand loan* KK 2 (*Renewal*) sebesar $AS2.000.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, dengan bunga sebesar 7% per tahun dan jasa dan *structure fee* sebesar 1% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun; dan
- *Demand loan* KK 3 (*Renewal*) sebesar $AS1.500.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, dengan bunga sebesar 7% per tahun dan jasa dan *structure fee* sebesar 1% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun.

Fasilitas pinjaman *Demand Loan* KK 2 dan *Demand Loan* KK 3 telah dilunasi masing-masing pada tanggal 1 November dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat No. 428/SPK/CBG/X/2024 tanggal 2 Oktober 2024, fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Fixed Loan* KK 3 dengan plafon sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai 27 September 2025 dengan bunga sebesar 12,25% per tahun; dan
- *Demand loan* KK 4 dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai 28 Desember 2024, dengan bunga sebesar 12,25% per tahun dan jasa dan provisi dan *structure fee* sebesar 0,75% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun.

18. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Credit Agreement No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 dated June 8, 2018, the Company obtained Demand Loan KM credit facility with a ceiling of Rp30,000,000,000.

The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining.

The credit agreement have been amended several times, the latest based on credit agreement No. 293/SPK/CBG/IX/2023 dated September 22, 2023, all of the credit facilities have been renewed, as follows:

- *Fixed Loan KK 3 (New) amounted to Rp120,000,000,000 with a facility term of 24 months from the disbursement of funds, with an interest of 12% per annum and provision and structure fee of 0.75% flat and administration fees for this facility of Rp1,000,000;*
- *Demand Loan KK 1 (Renewal) amounted to Rp52,500,000,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest of 11.5% per annum and fees and provisions and structure fees of 1% and administration fees for this facility of 0.1% per annum;*
- *Demand loan KK 2 (Renewal) amounted to US$2,000,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest of 7% per annum and the provision and structure fee of 1% and the administration fee for this facility is 0.1% per annum; and*
- *Demand loan KK 3 (Renewal) amounted to US$1,500,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest of 7% per annum and the provision and structure fee of 1% and the administration fee for this facility is 0.1% per annum.*

Loan facility Demand Loan KK 2 and Demand Loan KK 3 has been fully paid on November 1 and December 31, 2023, respectively.

Based on letter No. 428/SPK/CBG/X/2024 dated October 2, 2024, the credit facilities have been renewed, as follows:

- *Fixed Loan KK 3 with a ceiling of Rp65,000,000,000 with a facility term until September 27, 2025, with an interest of 12.25% per annum; and*
- *Demand Loan KK 4 with a ceiling of Rp50,000,000,000 with a facility term until December 28, 2024, with an interest of 12.25% per annum and fees and provisions and structure fees of 0.75% and administration fees for this facility of 0.1% per annum.*

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 501/OL/CBG/VIIII/2025 tanggal 7 Agustus 2025, fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Demand loan* KK 4 (renewal) dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai 28 Desember 2026 dengan bunga sebesar 12,00% per tahun;
- *Demand loan KK 5 - Non Revolcing dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka* waktu *fasilitas sampai 28 Desember 2026 dengan bunga sebesar 10,25% per tahun;*
- *Demand loan KK 6 - By PO dengan plafon sebesar Rp175.000.000.000 dengan jangka* waktu *fasilitas selama 12 bulan dengan bunga sebesar 9,25% per tahun;*
- *Demand loan KK 7 - By LC/SKBDN dengan plafon sebesar Rp75.000.000.000 dengan jangka* waktu *fasilitas selama 12 bulan dengan bunga sebesar 9,25% per tahun;*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sumber Inti Energy, PT Hineni Tujuh Resources dan Cendrasury Ependy;
- Tanah dan bangunan seluas 369 m^2 yang terletak di Komplek Bina Marga No. 10A RT.006, RW.002, Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, Jakarta Timur, DKI Jakarta berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00334/Cipayung atas nama Perusahaan;
- 2 unit Shantui BDZ SD32;
- 12 unit XCMG Mining DT XGA3310D2WE;
- 30 unit XCMG Mining DT XGA3250D2WC;
- 1 unit XCMG Motor Grader GR2605;
- 1 unit XCMG Excavator XE215CLL;
- 10 unit XCMG Mining DT XG5902D3T;
- 2 unit XCMG Excavator XE690DK;
- 1 unit *wide-body* DT SKT80S; dan
- Piutang usaha senilai minimal Rp30.000.000.000.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan;

18. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Based on letter No. 501/OL/CBG/VIIII/2025 dated August 7, 2025, the credit facilities have been renewed, as follows:

- *Demand Loan KK 4 (renewal) with a ceiling of Rp50,000,000,000 with a facility term until December 28, 2026, with an interest of 12.00% per annum;*
- *Demand Loan KK 5 - Non Revolving with a ceiling of Rp100,000,000,000 with a facility term until December 28, 2026, with an interest of 10.25% per annum;*
- *Demand Loan KK 6 - By PO with a ceiling of Rp175,000,000,000 with a facility term for 12 months, with an interest of 9.25% per annum;*
- *Demand Loan KK 7 - By LC/SKBDN with a ceiling of Rp75,000,000,000 with a facility term for 12 months, with an interest of 9.25% per annum;*

These loans facilities are secured by:

- *The Company's shares owned by PT Sumber Inti Energy, PT Hineni Tujuh Resources and Cendrasury Ependy;*
- *Land and building with an area of 369 m2 located in Bina Marga Complex No. 10A RT.006, RW.002, Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, East Jakarta, DKI Jakarta based on Building Use Rights Certificate No. 00334/Cipayung in the name of the Company;*
- *2 units Shantui BDZ SD32;*
- *12 units XCMG Mining DT XGA3310D2WE;*
- *30 units XCMG Mining DT XGA3250D2WC;*
- *1 unit XCMG Motor Grader GR2605;*
- *1 unit XCMG Excavator XE215CLL;*
- *10 units XCMG Mining DT XG5902D3T;*
- *2 units XCMG Excavator XE690DK;*
- *1 unit wide-body DT SKT80S; and*
- *Trade receivables amounted minimum Rp30,000,000,000.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Use credit facilities other than for the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement;*
- *Conduct merger, acquisitions and sales or transfers or release rights of the Company's assets;*
- *Conduct a Shareholder General Meetings (RUPS) for amendments of the Company's Articles of Association, especially regarding to the capital structure;*

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- Membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi *Cross Currency Swap* atau sejenisnya, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban kepada Pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

Perubahan Negatif Kovenan dan Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat No. 095/CBG-VIC/III/20 tanggal 6 Maret 2020, PT Bank Victoria International Tbk telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka (IPO);
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk terlebih dahulu untuk pembagian dividen lebih dari 20% dari laba bersih Perusahaan;
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk untuk perubahan pemegang saham pengendali (Welly Thomas);
- Perusahaan wajib memberikan surat pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan RUPS dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan, susunan Komisaris dan Direksi; dan
- Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan akuisisi.

18. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

The Company is prohibited to conduct the following matters: (continued)

- *Bind as a guarantor/insurer (corporate guarantor) to other parties and/or pledge the Company's assets for other parties interests, except for which already exists when the credit facility is provided;*
- *Make a repayment of shareholder/affiliates loan;*
- *Pay or distribute dividends during the term of credit facility;*
- *Obtain credit in any form from other parties both for working capital or investment, including Cross Currency Swap transactions or similars, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;*
- *Conduct a business expansion or reduction that can affect the returning of total the Company's loans to the Bank;*
- *Conduct other investment and/or run a business which has no relationship with the main business;*
- *Submit a request for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations to the Commercial Court;*
- *Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties; and*
- *Provide loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities.*

Changes in Negative Covenants and Approval of IPO

Based on Letter No. 095/CBG-VIC/III/20 dated March 6, 2020, the Company obtained an approval from PT Bank Victoria International Tbk to conduct the following actions:

- *The Company's plan for initial public offering;*
- *The Company must obtain prior approval from PT Bank Victoria International Tbk for dividends sharing more than 20% from the Company's net profit;*
- *The Company must obtain an approval from PT Bank Victoria International Tbk for changing the controlling interest (Welly Thomas);*
- *The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk in conducting RUPS with the agenda of changing the Articles of Association, especially regarding to capital structure, composition of Commissioners and Directors; and*
- *The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk if conducting an acquisition.*

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Perubahan Negatif Kovenan dan Persetujuan IPO (lanjutan)

Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani kedua pihak.

Pencabutan Beberapa Negatif Kovenan

Berdasarkan Surat No. 180/CBG-VIC/IV/2021 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan pencabutan klausal negatif kovenan dari PT Bank Victoria International Tbk.

Berikut adalah persetujuan atas permohonan tersebut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka;
- Perubahan negatif kovenan mengenai pembagian dividen menjadi *affirmative covenant,* sebagai berikut, “Perusahaan wajib memberikan informasi tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk ketika Perusahaan memberikan dividen”;
- Penambahan *financial covenant* berupa leverage ratio maksimal 3:5; dan
- Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dengan jaminan dan pengubahannya yang telah ditandatangani kedua pihak.

Entitas anak

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

- Kredit Atas Permintaan I (KAP I)

  Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. R.392/RO-JKT/ROP/ COP/04/2024 tanggal 22 April 2024, PT Sumber Mineral Global Energy Tbk (SMGA) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp44.974.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap SMGA berupa kendaraan, peralatan dan alat berat.

Negatif Kovenan:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan SMGA kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu serta NWC positif.

18. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Changes in Negative Covenants and Approval of IPO (continued)

Other terms and conditions have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement by both parties.

Revocation of Several Negative Covenants

Based on Letter No. 180/CBG-VIC/IV/2021 dated April 15, 2020, the Company obtained a revocation of negative covenant clausal from PT Bank Victoria International Tbk.

The approval of application are as follows:

- *Approval of the Company to conduct public offering;*
- *Changes of negative covenants regarding distribution of dividends into an affirmative covenant, as follows, “The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk when the Company distributes dividends”;*
- *Additional financial covenant for leverage ratio with maximum of 3:5; and*
- *Other terms and conditions have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement with Collateral Deed by both parties.*

Subsidiary

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

- *Loan on Demand I (KAP I)*

  Based on the Credit Decision Notification Letter (Offering Letter) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/ 04/2024 dated April 22, 2024, PT Sumber Mineral Global Energy Tbk (SMGA) obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp44,974,000,000. This loan is subject to interest rate of 8.75% per annum with a term of 48 months from the effective date of the credit facility.

The loan facility is guaranteed by a SMGA's fixed assets, including vehicles, equipment, and heavy equipment.

Negative Covenants:

- *Bind yourself as a guarantor to other parties or guarantee SMGA assets to other parties except those currently existing.*
- *Make investments in shares, except those that already exist and as long as cash flows are not disturbed and the NWC is positive.*

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

- Memberikan piutang kepada pemegang saham dikecualikan yang sudah ada saat ini.
- Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham atau utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di BRI lunas.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan perikatan dengan pihak lain yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri nasabah sendiri.
- Melakukan penjualan aset yang diagunkan nasabah.
- Menyewakan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.
- Mengikat atas agunan kredit BRI kepada pihak/kreditur lain.

PT Bank Sampoerna Tbk

- Pinjaman Tetap-*Revolving* (PT-R)

  Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. 280/SPPK-WH/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, SMGA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Fasilitas tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha dengan minimum sebesar 125% dari plafon atau outstanding kredit;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama; dan
- Margin tunai minimal 20% dari limit fasilitas kredit yang disetujui.

Negatif Kovenan:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset SMGA, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik SMGA, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g kecuali dalam rangka menjalankan usaha SMGA sehari-hari. Memberikan piutang kepada pemegang saham atau utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di BRI lunas.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (continued)

Negative Covenants: (continued)

- *Provide receivables to existing excluded shareholders.*
- *Pay off or pay debts to shareholders or debts to affiliated parties before the debt at BRI is paid off.*
- *Carry out transactions with someone or a party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and customs and making purchases that are more expensive and selling at cheaper than market prices.*
- *Make interest payments on shareholder loans.*
- *Carry out engagements with other parties related to projects financed and assets pledged as collateral at BRI to other parties.*
- *Submit an application for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the customer bankrupt.*
- *Sell assets pledged as collateral by customers.*
- *Rent out assets pledged as collateral in BRI to other parties.*
- *Bind on BRI credit collateral to other parties/creditors.*

PT Bank Sampoerna Tbk

- *Fixed-Revolving Loan (PT-R)*

  Based on the Credit Decision Notification Letter (Offering Letter) No. 280/SPPK-WH/VII/2024 dated July 18, 2024, SMGA obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp15,000,000,000. This loan is subject to interest rate of 12% per annum with a term of 12 months from the effective date of the credit facility.

The facilities are guaranteed by:

- *Trade receivables with a minimum of 125% of the plafond or outstanding credit;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director; and*
- *Minimum cash margin of 20% of the approved credit facility limit.*

Negative Covenants:

- *Sell or otherwise transfer rights or renting/surrendering the use of all or part of the SMGA's assets, both movable and immovable goods owned by the SMGA, which may result in the SMGA's inability to pay its obligations to the Bank based on the Financial Covenant as stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g except in the context of running the SMGA's daily business. Providing receivables to shareholders or debts to affiliated parties before the debt at BRI is paid off.*

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Sampoerna Tbk (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

- Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor (dalam hal SMGA berbentuk badan hukum/badan usaha).
- Melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usahanya (dalam hal SMGA berbentuk badan hukum/badan usaha).
- Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya hutang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali pinjaman subordinasi dari pemegang saham atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional perusahaan Debitur.
- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun (dalam hal SMGA berbentuk badan hukum/badan usaha).
- Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas utang pemegang saham (dalam hal Debitur berbentuk badan hukum/badan usaha).
- Melakukan pembelian barang tidak bergerak, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur.
- Menjaminkan dengan cara apapun, harta kekayaan SMGA kepada pihak lain, atas jaminan yang telah dijaminkan kepada Bank kecuali menjaminkan harta kekayaan kepada Bank.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban SMGA untuk membayar kepada pihak ketiga yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Debitur kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Sampoerna Tbk (continued)

Negative Covenants: (continued)

- *Make or causing the withdrawal of paid-in capital (in the case of the SMGA in the form of a legal entity/business entity).*
- *Make changes to the business field or type of business activity (in the case of the SMGA in the form of a legal entity/business entity).*
- *Obtain new loans or causing new debts, either directly or indirectly, with or without collateral, from banks, financial institutions or other parties, which may result in the inability to pay the SMGA's obligations to the Bank based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for subordinated loans from shareholders or loans that are common and must be made in the context of the Debtor's company operational activities.*
- *Transfer or causing the transfer of business to anyone (in the case of the SMGA in the form of a legal entity/business entity).*
- *Make payments of principal, interest or other payments on shareholder debts (in the case of the Debtor in the form of a legal entity/business entity).*
- *Make purchases of immovable goods, which may result in the inability to pay the SMGA's obligations to the Bank based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g except those related to the Debtor's business activities.*
- *Pledge in any way, the SMGA's assets to other parties, for collateral that has been pledged to the Bank except for pledging assets to the Bank.*
- *Enter into an agreement that may result in the SMGA's obligation to pay to a third party that may result in the Debtor's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Debtor's daily business.*
- *Guarantee directly or indirectly another third party, which may result in the SMGA's inability to pay the bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for endorsing tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions that are commonly carried out in running a business.*
- *Provide loans to or receiving loans from other parties, which may result in the SMGA's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Debtor's daily business.*

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Sampoerna Tbk (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

- Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan) dan akuisisi (pengambilalihan) yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada pasal 22 ayat 2 huruf g (dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham SMGA baik berupa jumlah pokok, bunga dan biaya lainnya (dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha).
- Dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha, maka SMGA hanya dapat melakukan perubahan susunan pengurus (Direksi/Pengurus dan Dewan Komisaris/pengawas), susunan para pemegang saham pengendali debitur setelah memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada bank. SMGA hanya dapat melakukan perubahan anggaran dasar yang mengatur terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SMGA setelah persetujuan tertulis dari bank kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan atau otoritas jasa keuangan.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 378/SPK/CBG/V/2025 tanggal 26 Mei 2025, PT Bank Victoria International Tbk menyetujui sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* memberikan fasilitas kredit *Term-Loan* kepada PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI) melalui:

- PT Bank Victoria International Tbk dengan plafond sebesar Rp10.000.000.000 dengan suku bunga BI Rate + Margin (4% per tahun) dan jangka waktu fasilitas berakhir sampai 90 bulan sejak perjanjian ditandatangani.
- PT Bank Sinarmas Tbk dengan plafond sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga BI Rate + Margin (4% per tahun) dan jangka waktu fasilitas berakhir sampai 90 bulan sejak perjanjian ditandatangani.
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000 dengan suku bunga BI Rate + Margin (4% per tahun) dan jangka waktu fasilitas berakhir sampai 90 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

Berdasarkan surat No. 525/SPK/CBG/VIII/2025 tanggal 21 Agustus 2025, fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

- PT Bank Victoria International Tbk dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000.
- PT Bank Sinarmas Tbk dengan plafond sebesar Rp100.000.000.000.
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Sampoerna Tbk (continued)

Negative Covenants: (continued)

- *Conduct mergers, consolidations and acquisitions that may result in the SMGA's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g (in the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity).*
- *Pay or repay bills or receivables in any form whatsoever that are now and/or will be given by the SMGA's shareholders in the form of principal, interest and other costs (in the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity).*
- *In the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity, SMGA may only make changes to the composition of the management (Board of Directors/Managers and Board of Commissioners/Supervisors), the composition of the debtor's controlling shareholders after first notifying the bank in writing. SMGA may only make changes to the articles of association that regulate the intent and purpose and business activities of SMGA after written approval from the bank unless required by laws and regulations or the financial services authority.*

PT Bank Victoria International Tbk

Based on agreement No. 378/SPK/CBG/V/2025 dated May 26, 2025, PT Victoria International Tbk approved as Mandated Lead Arranger and Bookrunner to provide a credit Term-Loan facility to PT Hidrogen Peroxidan Indonesia (HPI) through:

- *PT Bank Victoria International Tbk with a ceiling amounted to Rp10,000,000,000 with an interest BI Rate + Margin (4% per annum) and theterm of facilities is 90 days since the agreement were signed.*
- *PT Bank Sinarmas Tbk with a ceiling amounted to Rp100,000,000,000 with an interest BI Rate + Margin (4% per annum) and the term of facilities is 90 days since the agreement were signed.*
- *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat with a ceiling amounted to Rp50,000,000,000 with an interest BI Rate + Margin (4% per annum) and the term of facilities is 90 days since the agreement were signed.*

Based on letter No. 525/SPK/CBG/VIII/2025 dated August 21, 2025, the credit facilities have been renewed, as follows:

- *PT Bank Victoria International Tbk with a ceiling amounted to Rp200,000,000,000.*
- *PT Bank Sinarmas Tbk with a ceiling amounted to Rp100,000,000,000.*
- *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat with a ceiling amounted to Rp50,000,000,000.*

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000.
- PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000.
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000.
- PT Bank Ina Perdana Tbk dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000.
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin oleh:

- Tanah dan bangunan beserta mesin-mesin dengan SHGB NIB 28.01.000005551.0 dengan luas 705 m^2, SHGB NIB 28.01.000005552.0 dengan luas 9.362 m^2 dan SHGB NIB 28.01.000018864.0 dengan luas 6.656 m^2, yang terletak di Desa Mangunreja, Kec. Pulo Ampel, Kab Serang, Banten;
- Corporate Guarantee atas nama PT Sulfindo Adiusaha, sesuai porsi kepemilikan saham pada HPI;
- Corporate Guarantee atas nama PT Bintang Mitra Semestaraya, sesuai porsi kepemilikan saham pada HPI.
- Corporate Guarantee atas nama PT Sumber Global Energy Tbk, sesuai porsi kepemilikan saham pada HPI; dan
- Fidusia atas semua mesin dan peralatan yang terpasang di pabrik HPI.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah with a ceiling amounted to Rp50,000,000,000.*
- *PT Bank Oke Indonesia Tbk with a ceiling amounted to Rp50,000,000,000.*
- *PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat with a ceiling amounted to Rp50,000,000,000.*
- *PT Bank Ina Perdana Tbk with a ceiling amounted to Rp50,000,000,000.*
- *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten with a ceiling amounted to Rp50,000,000,000.*

The facilities are guaranteed by:

- *Land and buildings along with machinery with SHGB NIB 28.01.000005551.0 with an area of 705 m^2, SHGB NIB 28.01.000005552.0 with an area of 9,362 m^2 and SHGB NIB 28.01.000018864.0 with an area of 6,656 m^2, located in Mangunreja Village, Kec. Pulo Ampel, Kab. Serang, Banten;*
- *Corporate Guarantee in the name of PT Sulfindo Adiusaha, according to the portion of share ownership in HPI;*
- *Corporate Guarantee in the name of PT Bintang Mitra Semestaraya, according to the portion of share ownership in HPI;*
- *Corporate Guarantee in the name of PT Sumber Global Energy Tbk, according to the portion of share ownership in HPI; and*
- *Fiduciary over all machinery and equipment installed in the HPI factory.*

19. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

19. FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
PT Emperor Finance Indonesia	47.350.000.000	-	*PT Emperor Finance Indonesia*
TA Private Capital Security Agent Ltd.	82.300.000.000	-	*TA Private Capital Security Agent Ltd.*
Jumlah	**129.650.000.000**	**-**	***Total***

Perusahaan

PT Emperor Finance Indonesia

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/II/2025

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 002/EFI/MK-F/II/2025, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002/SP3/MK-F/II/2025, Surat Jual Beli Piutang No. 002/JBP-SGE/II/2024 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 023/EFI-Mkt/MK-F/SP2/II/2025 tanggal 13 Februari 2025, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp46.450.000.000.

The Company

PT Emperor Finance Indonesia

Agreement No. 002/EFI/MK-F/X/2023

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 002/EFI/MK-F/II/2025, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 002/SP3/MK-F/II/2025, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002/JBP-SGE/II/2024 and the Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital No. 023/EFI-Mkt/MK-F/SP2/II/2025 dated February 13, 2025, with facilities amounted to Rp46,450,000,000.

19. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia (lanjutan)

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/II/2025 (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 13 April 2025 dengan tingkat bunga sebesar 17% per tahun.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan dengan Cara Anjak Piutang No. 002B/EFI/MK-F/ P2/VII/2025, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002B/SP3/MK-F/P2/VII/2025, Surat Jual Beli Piutang No. 002B/JBP-SGE/P2/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025, Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2025 dengan tingkat bunga sebesar 17% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp56.812.500.000 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 14 Juli 2025.

TA Private Capital Security Agent Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FA-TASA-SGE-200318 tanggal 1 April 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TA Private Capital Security sebesar US5.000.000 dengam bunga sebesar 5% per tahun, Perusahaan harus membayar kembali fasilitas tersebut sebesar 50% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 50% sisanya pada tanggal 30 Juni 2026.

PT Sumber Mineral Global Abadi, entitas anak

PT Emperor Finance Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 012_SP3_ MK-F_IX_2025, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 012_SP3_MK-F_IX_2025, Surat Jual Beli Piutang No. 012_JBP-SMGA_IX_2025 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 138_EFI-Mkt_MK-F_SP2_ IX_2025 tanggal 30 September 2025, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp46.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2025 dengan tingkat bunga sebesar 17% per tahun

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 59.706.667.690 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 30 September 2025

19. FINANCING PAYABLE (continued)

The Company (continued)

PT Emperor Finance Indonesia (continued)

Agreement No. 002/EFI/MK-F/X/2023 (continued)

The agreement is valid until April 13, 2024 with an interest rate of 17% per annum.

The agreement has been extended and renewed several times, the latest based on Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital Financing Done by Factoring No. 002B/EFI/MK-F/ P2/VII/2025, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 002B/SP3/MK-F/P2/VII/2025, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002B/JBP-SGE/P2/VII/2025 dated July 14, 2025. This agreement is valid until September 30, 2023 with an interest rate of 17% per annum.

Based on the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this acceptance the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp56,812,500,000 as mentioned in the receivables list on July 14, 2025.

TA Private Capital Security Agent Ltd.

Based on Loan Agreement No. FA-TASA-SGE-200318 dated April 1, 2025, the Company obtained a financing facility from TA Private Capital Security amounting to US$5,000,000 with an interest rate of 5% per annum. The Company must repay 50% of the facility on December 31, 2025, and the remaining 50% on June 30, 2026.

PT Sumber Mineral Global Abadi, subsidiary

PT Emperor Finance Indonesia

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 012_SP3_MK-F_ IX_2025, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 012_SP3_MK-F_IX_2025, Receivable Sale and Purchase Letter No. 012_JBP-SMGA_IX_2025 and the Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital No. 138_EFI-Mkt_MK-F_SP2_IX_2025 dated September 30, 2025, with facilities amounted to Rp46,000,000,000. The agreement is valid until December 22, 2025 with an interest rate of 17% per annum.

Based on the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this acceptance the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 59,706,667,690 as mentioned in the receivables list on September 30, 2025.

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *20. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Perdagangan batu bara	118.952.400.115	428.233.121.451	*Coal trading*
Perdagangan nikel	102.515.115.180	93.974.229.824	*Nickel trading*
Lain-lain	-	405.262.283	*Others*
Jumlah	**221.467.515.295**	**522.612.613.558**	***Total***

b. Berdasarkan pemasok / *b. Based on suppliers*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT Bornero Mandiri Resources	22.195.028.130	-	*PT Bornero Mandiri Resources*
PT Minera Power Generation	17.089.077.000	16.558.373.050	*PT Minera Power Generation*
PT Lautan Hutan Lestari	17.028.047.750	13.591.082.614	*PT Lautan Hutan Lestari*
PT Merge Mining Indonesia	12.494.375.531	6.121.102.140	*PT Merge Mining Indonesia*
PT Sumber Berlian Mahakam	10.410.054.720	19.302.308.924	*PT Sumber Berlian Mahakam*
DIC Investment and Trading Joint	7.929.090.869	-	*DIC Investment and Trading Joint*
PT Indotambang Mitra Energi	7.031.768.418	4.742.808.235	*PT Indotambang Mitra Energi*
Bha Viet Phat Joint Stock Company	6.407.458.369	3.807.627.223	*Bha Viet Phat Joint Stock Company*
PT Lawang Sukses Pratama	5.328.758.474	12.733.616.697	*PT Lawang Sukses Pratama*
Oldendorff Carriers GmbH & Co.	5.066.719.135	7.018.054.513	*Oldendorff Carriers GmbH & Co.*
PT Tunggal Indah Jaya	4.754.295.000	4.754.295.000	*PT Tunggal Indah Jaya*
PT Tibawan Energi Indonesia	4.606.189.200	-	*PT Tibawan Energi Indonesia*
PT Kuangwhuzhi Energi Indonesia	4.592.078.887	-	*PT Kuangwhuzhi Energi Indonesia*
PT Makmur Indah Utama	4.422.600.000	4.422.600.000	*PT Makmur Indah Utama*
PT Semangat Panca Utama	4.361.485.500	4.361.485.500	*PT Semangat Panca Utama*
PT Perdana Indo Jaya	4.354.560.000	4.354.560.000	*PT Perdana Indo Jaya*
PT Global Asia Perdana	4.276.800.000	4.276.800.000	*PT Global Asia Perdana*
PT Media Sarana Prima	4.060.116.900	4.060.116.900	*PT Media Sarana Prima*
HB Trading and Investment JSC	3.928.797.692	133.623.802.015	*HB Trading and Investment JSC*
PT Maulana Karya Persada	3.886.800.000	-	*PT Maulana Karya Persada*
PT Unggul Nusantara	3.432.786.899	22.422.378.514	*PT Unggul Nusantara*
PT Api Metra Palma	3.302.250.000	-	*PT Api Metra Palma*
PT Berkat Anugerah Global	3.154.626.000	3.154.626.000	*PT Berkat Anugerah Global*
PT Kencana Bayu Sejahtera	3.100.066.960	-	*PT Kencana Bayu Sejahtera*
PT Solusi Market Indonesia	2.987.830.800	2.987.830.800	*PT Solusi Market Indonesia*
PT Putra Muba Coal	2.979.140.574	-	*PT Putra Muba Coal*
PT Indo Asia Investment	2.673.867.384	2.590.830.016	*PT Indo Asia Investment*
PT Restu Usaha Mandiri	2.376.916.000	4.376.916.000	*PT Restu Usaha Mandiri*
PT Konsultindo Perdana Karya	2.138.400.000	2.138.400.000	*PT Konsultindo Perdana Karya*
Tbot Pte. Ltd	2.031.957.600	1.968.854.840	*Tbot Pte. Ltd*
PT Gebari Medan Segara	1.861.404.430	-	*PT Gebari Medan Segara*
PT Cemerlang Agung Sentosa	1.737.450.000	1.737.450.000	*PT Cemerlang Agung Sentosa*
PT Solusi Karya Selaras	1.731.355.800	4.731.355.800	*PT Solusi Karya Selaras*
PT Mitra Barito	1.634.406.480	1.583.649.732	*PT Mitra Barito*
PT Mulya Prima Abadi	1.608.660.000	1.608.660.000	*PT Mulya Prima Abadi*
PT Electra Global	1.475.400.420	1.475.400.420	*PT Electra Global*
PT Mayang Mangurai Jambi	1.445.850.000	-	*PT Mayang Mangurai Jambi*
Norse Maritime A/S	1.365.258.000	1.469.844.039	*Norse Maritime A/S*
Saldo terbawa	195.261.728.922	295.974.828.972	*Balance carreid forward*

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *20. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan pemasok (lanjutan) / *b. Based on suppliers (continued)*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Saldo bawaan	195.261.728.922	291.232.020.737	*Balance brought forward*
PT Alur Jaya Indah	1.304.292.600	1.406.279.098	*PT Alur Jaya Indah*
PT Multi Dinamika Sejati	1.280.610.000	1.280.610.000	*PT Multi Dinamika Sejati*
PT Cipta Tunggal Gemilang	1.205.620.200	1.205.620.200	*PT Cipta Tunggal Gemilang*
PT Suria Lintas Gemilang	1.194.156.868	-	*PT Suria Lintas Gemilang*
Xiamen Xiangyu Mining Co., Ltd	1.136.149.860	1.103.884.493	*Xiamen Xiangyu Mining Co., Ltd*
PT Menara Bahtera Sejahtera	1.096.101.220	1.096.101.220	*PT Menara Bahtera Sejahtera*
PT Fawad Trading and Construction	1.096.092.173	-	*PT Fawad Trading and Construction*
PT Anindya Wiraputra Konsult	1.009.596.919	1.672.717.726	*PT Anindya Wiraputra Konsult*
PT Bumi Barito Mineral	1.003.802.400	-	*PT Bumi Barito Mineral*
Clipper Bulk Star Aps Pte. Ltd	933.502.372	1.451.156.727	*Clipper Bulk Star Aps Pte. Ltd*
PT Global Coal Transindo	392.400.000	2.402.763.213	*PT Global Coal Transindo*
Agung Insani Raya Resources Pte. Ltd	293.966.652	2.054.012.256	*Agung Insani Raya Resources Pte. Ltd*
F.Z.Elogus International - F.Z	182.279.040	11.399.850.538	*F.Z.Elogus International - F.Z*
PT Tekonindo	-	33.461.226.820	*PT Tekonindo*
PT Palopo Indah Raya	-	24.835.877.159	*PT Palopo Indah Raya*
PT Raihan Catur Putra	-	22.515.637.540	*PT Raihan Catur Putra*
PT Sulthan Bara Indonesia	-	16.347.521.675	*PT Sulthan Bara Indonesia*
PT Orca Indo Logistik	-	11.501.931.222	*PT Orca Indo Logistik*
PT Niaga Bara Sukses	-	8.818.024.408	*PT Niaga Bara Sukses*
Logus International Fze	-	7.788.399.920	*Logus International Fze*
PT Duta Bara Utama	-	7.548.307.470	*PT Duta Bara Utama*
Abyssal Pte. Ltd	-	6.153.660.489	*Abyssal Pte. Ltd*
PT Sany Perkasa	-	4.919.712.800	*PT Sany Perkasa*
PT Harma Sentra Niaga	-	4.834.209.900	*PT Harma Sentra Niaga*
PT Senamas Energindo Mineral	-	4.364.159.478	*PT Senamas Energindo Mineral*
PT Bina Dharma Sejahtera	-	3.640.792.327	*PT Bina Dharma Sejahtera*
PT Niaga Lautan Sejahtera	-	3.245.276.248	*PT Niaga Lautan Sejahtera*
PT Samudera Cakra Indonesia	-	3.216.520.260	*PT Samudera Cakra Indonesia*
PT Kencana Energi Andalan	-	2.591.570.329	*PT Kencana Energi Andalan*
PT Armada Hasil Segara	-	1.999.212.786	*PT Armada Hasil Segara*
Buana Benua Shipping	-	1.829.053.524	*Buana Benua Shipping*
PT Solusi Jasa Persada	-	1.445.850.000	*PT Solusi Jasa Persada*
Lain-lain di bawah Rp1.000.000.000	14.077.216.069	35.250.652.995	*Others below Rp1,000,000,000*
Jumlah	**221.467.515.295**	**522.612.613.558**	***Total***

c. Berdasarkan umur / *c. Based on aging*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	192.221.632.110	251.378.044.068	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	14.655.783.343	260.021.576.879	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	10.700.845.125	8.955.784.305	*31 - 60 days*
61 - 90 hari		-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	3.889.254.717	2.257.208.306	*More than 90 days*
Jumlah	**221.467.515.295**	**522.612.613.558**	***Total***

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *20. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

d. Berdasarkan mata uang / *d. Based on currency*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Rupiah	121.105.013.638	281.773.734.250	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	100.362.501.657	240.838.879.308	*United States Dollar*
Jumlah	**221.467.515.295**	**522.612.613.558**	***Total***

Grup tidak memberikan jaminan untuk setiap pemasok untuk utang usaha ini.

The Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

21. UTANG LAIN-LAIN / *21. OTHER PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	106.289.159.201	92.582.652.732	*PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk*
PT Sulfindo Adiusaha	18.485.071.165	20.129.478.385	*PT Sulfindo Adiusaha*
Gaido Corporation Pte. Ltd	1.170.936.000	-	*Gaido Corporation Pte. Ltd*
Cap Injin	130.104.000	117.982.600	*Cap Injin*
Nora Binte Moh	13.010.400	11.798.260	*Nora Binte Moh*
Sub-jumlah	126.088.280.766	112.841.911.977	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Nurbeg Industries Limited	68.005.952.940	32.087.679.236	*Nurbeg Industries Limited*
Wongso Indrajit	28.341.242.554	37.822.904.327	*Wongso Indrajit*
PT Sumber Bumi Nirmala	18.152.858.032	8.735.819.907	*PT Sumber Bumi Nirmala*
Welters Energi Nusantara	3.444.832.688	-	*Welters Energi Nusantara*
PT Indra Jaya Abadi	2.647.228.387	-	*PT Indra Jaya Abadi*
MLI	250.200.000	-	*MLI*
Virtue Dragon Nickel Industry	-	3.983.823.712	*Virtue Dragon Nickel Industry*
Erwin Prasetya Tjandra	-	2.187.500.000	*Erwin Prasetya Tjandra*
PT Eptco Dian Persada	-	911.024.500	*PT Eptco Dian Persada*
Gatot Wiyono	-	436.012.546	*Gatot Wiyono*
Lain-lain	42.081.256.474	54.469.663.012	*Others*
Sub-jumlah	162.923.571.075	140.634.427.240	*Sub-total*
Jumlah	**289.011.851.841**	**253.476.339.217**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	27.123.122.663	23.788.193.449	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	2.303.151.470	2.019.967.000	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	14.638.326.841	12.838.468.306	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	13.086.255.810	11.477.232.493	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	231.860.995.057	203.352.477.969	*More than 90 days*
Jumlah	**289.011.851.841**	**253.476.339.217**	***Total***

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *21. OTHER PAYABLES (continued)*

c. Berdasarkan mata uang / *c. Based on currency*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Rupiah	237.829.051.841	195.462.464.645	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	51.182.800.000	58.013.874.572	*United States Dollar*
Jumlah	**289.011.851.841**	**253.476.339.217**	***Total***

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk dan PT Sulfindo Adiusaha merupakan utang atas rencana setoran modal pada PT Hidrogen Peroxida Indonesia, entitas anak, guna mempertahankan bagian kepemilikannya.

Other payables to related parties, PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk and PT Sulfindo Adiusaha, represent payables for the planned capital injection into PT Hidrogen Peroxida Indonesia, a subsidiary, to maintain its ownership share.

Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *22. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Dividen	11.355.468.750	-	*Dividend*
Gaji	1.271.204.400	1.634.287.891	*Salaries*
Jasa profesional	88.523.480	641.417.022	*Professional fees*
Bunga	-	4.594.444.444	*Interest*
Lainnya	1.508.974.132	-	*Others*
Jumlah	**14.224.170.762**	**6.870.149.357**	***Total***

23. UANG MUKA PENJUALAN / *23. SALES ADVANCES*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas penjualan batu bara masing-masing sebesar Rp376.752.962.858 dan Rp245.614.232.900.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents advances from customers for coal sales amounted to Rp376,752,962,858 and Rp245,614,232,900, respectively.

24. PERPAJAKAN / *24. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Perusahaan			*The Company*
Deposit Pajak	6.346.690.506	-	*Tax Deposit*
Pajak Penghasilan Pasal 28A			*Income Tax Article 28A*
2025	353.419.128	-	*2025*
2024	22.137.098.538	22.137.098.538	*2024*
2023	-	2.726.328.749	*2023*
Pajak Pertambahan Nilai	73.233.104.234	112.378.486.044	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	102.070.312.406	137.241.913.331	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	6.817.200	-	*Article 4(2)*
Pasal 21		83.366.285	*Article 21*
Pasal 22	44.146.908	-	*Article 22*
Pasal 23	4.459.798	18.943.800	*Article 23*
Pasal 28A	8.532.202.209	8.532.202.209	*Article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai	84.829.004.240	57.539.389.145	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	93.416.630.355	66.173.901.439	*Sub-total*
Jumlah	**195.486.942.761**	**203.415.814.770**	***Total***

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	-	162.619.843	*Article 4(2)*
Pasal 15	209.258.778	182.156.805	*Article 15*
Pasal 21	1.405.842.739	131.713.659	*Article 21*
Pasal 22	5.312.330.332	4.785.070.075	*Article 22*
Pasal 23	61.229.075	208.005.966	*Article 23*
Pasal 25	-	19.996.432.922	*Article 25*
Pasal 26	-	-	*Article 26*
Pasal 29	-	-	*Article 29*
Sub-jumlah	6.988.660.924	25.465.999.270	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	110.402.910	90.904.728	*Article 4(2)*
Pasal 15	320.749.980	91.327.194	*Article 15*
Pasal 21	429.144.025	143.938.507	*Article 21*
Pasal 22	8.085.059.268	5.494.679.809	*Article 22*
Pasal 23	539.388.197	9.768.856	*Article 23*
Pasal 25	-	229.986.790	*Article 25*
Pasal 29	58.461.235.840	68.933.717.945	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	49.270.504	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	67.945.980.220	75.043.594.333	*Sub-total*
Jumlah	**74.934.641.144**	**100.509.593.603**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	(18.678.262.680)	(81.228.172.740)	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	1.795.593.957	*Deferred tax*
Sub-jumlah	(18.678.262.680)	(79.432.578.783)	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(34.894.563.680)	(77.124.675.293)	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	272.557.907	*Deferred tax*
Sub-jumlah	(34.894.563.680)	(76.852.117.386))	*Sub-total*
Bersih	**(53.572.826.360)**	**(156.284.696.169)**	***Net***

d. Pajak Penghasilan Badan / *d. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024 is as follows:

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***24. TAXATION (continued)***

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / ***d. Corporate Income Tax (continued)***

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2024 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	243.732.999.129	698.200.596.625	*Income before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	169.539.284.947	405.712.416.207	*Less income before income tax of the subsidiaries*
Eliminasi bagian kerugian (keuntungan) entitas asosiasi	(286.389.349)	-	*Elimination of share of loss (profit) of associate*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**73.907.324.833**	**292.488.180.418**	***Income before income tax of the Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja karyawan			*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	-	*Allowance for impairment of trade receivables*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.668.809.440	1.316.293.750	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(674.940.832)	(927.602.721)	*Income already subjected to final tax*
Taksiran penghasilan kena pajak	**84.901.193.441**	**292.876.871.447**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	**84.901.194.000**	**292.876.872.000**	***Estimated taxable income*** *(rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expense:*
Perusahaan	18.678.262.680	64.432.911.718	*The Company*
Entitas anak	34.894.563.680	70.150.158.298	*Subsidiaries*
Efek translasi mata uang asing entitas anak	256.245.070	-	*Effect of foreign currency translation of subsidiaries*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan	19.031.681.808	56.754.871.852	*The Company*
Entitas anak	14.298.486.920	181.218.316	*Subsidiaries*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 (Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 28A)			***Estimated Income Tax Payable Article 29 (Income Tax Refund Article 28A)***
Perusahaan	**(353.419.128)**	**7.678.039.866**	*The Company*
Entitas anak	**20.596.076.760**	**69.969.839.982**	*Subsidiary*

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025 / *September 30, 2025*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan					*The Company*
Imbalan kerja karyawan	3.297.520.248	-	-	3.297.520.248	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.522.572.213	-	-	1.522.572.213	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	4.820.092.461	-	-	4.820.092.461	*Sub-total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Penyusutan aset tetap	10.009.385	-	-	10.009.385	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan kerja karyawan	252.921.769	-	-	252.921.769	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	109.286.728	-	-	109.286.728	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	372.217.882	-	-	372.217.882	*Sub-total*
Jumlah	**5.192.310.343**	**-**	**-**	**5.192.310.343**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan					*The Company*
Imbalan kerja karyawan	2.773.858.672	899.547.981	(375.886.405)	3.297.520.248	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	626.526.237	896.045.976	-	1.522.572.213	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	3.400.384.909	1.795.593.957	(375.886.405)	4.820.092.461	*Sub-total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Penyusutan aset tetap	-	10.009.385	-	10.009.385	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan kerja karyawan	169.383.745	190.449.184	(106.911.160)	252.921.769	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	37.187.390	72.099.338	-	109.286.728	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	206.571.135	272.557.907	(106.911.160)	372.217.882	*Sub-total*
Jumlah	**3.606.956.044**	**2.068.151.864**	**(482.797.565)**	**5.192.310.343**	***Total***

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *26. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT Toyota Astra Financial Services	2.224.687.499	3.087.012.117	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	487.780.969	1.084.967.309	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	272.693.450	899.272.594	*PT Maybank Indonesia Finance*
Jumlah	**2.985.161.918**	**5.071.252.020**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities***
PT Toyota Astra Financial Services	1.184.950.446	2.289.676.953	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	367.602.396	737.732.988	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	91.543.824	85.640.409	*PT Maybank Indonesia Finance*
Jumlah	**1.644.096.666**	**3.113.050.350**	***Total***
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**1.341.065.252**	**1.958.201.670**	***Consumer financing payables, net of current maturities***

Perusahaan / ***The Company***

PT Toyota Astra Financial Services / *PT Toyota Astra Financial Services*

Berdasarkan perjanjian No. 241630055800 tanggal 27 Agustus 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 12 bulan untuk tingkat suku bunga efektif sebesar 0,67% per tahun.

Based on agreement No. 241630055800 dated August 27, 2024, the Company has consumer financing payables agreement with PT Toyota Astra Financial Services with a term of 12 months with an effective interest rate of 0.67% per annum.

Berdasarkan perjanjian No. 2315117153 dan No. 2317117155 tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 48 bulan untuk tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun.

Based on agreement No. 2315117153 and No. 2317117155 dated March 9, 2023, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services with a term of 48 months with an effective interest rate of 8.20% per annum.

Berdasarkan perjanjian No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642 dan No. 2215432659, masing-masing tanggal 7 Maret 2022, 28 April 2022, 28 April 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022 dan 30 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif antara 6,55% sampai 7,55% per tahun.

Based on agreement No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642 and No. 2215432659 dated March 7, 2022, April 28, 2022, April 28, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022 and May 30, 2022, respectively, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 60 months with an effective interest rate of 6.55% to 7.55% per annum.

Berdasarkan perjanjian No. 2113521964, No. 2114619786 dan No. 2115759837 masing-masing tanggal 5 Mei 2021, 31 Mei 2021 dan 23 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

Based on agreement No. 2113521964, No. 2114619786 and No. 2115759837 dated May 5, 2021, May 31, 2021 and November 23, 2021, respectively, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 60 months with an effective interest rate of 6.55% per annum.

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian No. 9520704868-PK-001 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 2,75% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 1372006134-PK-001 tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,35% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 1204004073-PK-001 tanggal 30 September 2022, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,92% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 9562005136-001 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 72 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), entitas anak

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan perjanjian No. 241510023916, No. 241410023908 dan No. 241790062358, masing-masing tanggal 3 April 2024, 3 April 2024 dan 5 September 2024, SMGA memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif antara 6,25% sampai 8,25% per tahun.

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian No. 1204704968-PK-001 tanggal 6 April 2024, SMGA memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 2,75% per tahun.

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian No. 51801231537 tanggal 17 Juli 2023, SMGA memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,92% per tahun.

26. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The Company (continued)

PT BCA Finance

Based on agreement No. 9520704868-PK-001 dated June 21, 2024, the Company has a consumer financing payable agreement with PT BCA Finance with a term of 36 months with an effective interest rate of 2.75% per annum.

Based on agreement No. 1372006134-PK-001 dated May 10, 2023, the Company has a consumer financing payable agreement with PT BCA Finance with a term of 36 months with an effective interest rate of 5.35% per annum.

Based on agreement No. 1204004073-PK-001 dated September 30, 2022, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a period of 36 months with an effective interest rate of 5.92% per annum.

Based on agreement No. 9562005136-001 dated March 15, 2021, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a period of 72 months with an effective interest rate of 6.55% per annum.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), a subsidiary

PT Toyota Astra Financial Services

Based on agreement No. 241510023916, No. 241410023908 and No. 241790062358, dated April 3, 2024, April 3, 2024 and September 5, 2024, respectively, SMGA has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 48 months with an effective interest rate of 6.25% to 8.25% per annum.

PT BCA Finance

Based on agreement No. 1204704968-PK-001 dated April 6, 2024, SMGA has a consumer financing payable agreement with PT BCA Finance with a term of 36 months with an effective interest rate of 2.75% per annum.

PT Maybank Indonesia Finance

Based on agreement No. 51801231537 dated July 17, 2023, SMGA has consumer financing payable agreement with PT Maybank Indonesia Finance for a period of 60 months with a fixed interest rate of 8.92% per annum.

27. LIABILITAS SEWA / *27. LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Liabilitas sewa	1.001.322.751	2.624.227.823	*Lease liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.001.322.751	2.136.927.361	*Current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	**487.300.462**	***Lease liabilities, net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movements in the lease liabilities are as follows:*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Saldo awal	2.624.227.823	5.611.843.684	*Beginning balance*
Penambahan bunga	199.890.232	985.044.936	*Accretion of interest*
Pembayaran	(1.822.795.304)	(4.907.503.418)	*Repayments*
Penambahan	-	1.647.098.889	*Additions*
Penghentian	-	(712.256.268)	*Termination*
Saldo Akhir	**1.001.322.751**	**2.624.227.823**	***Ending Balance***

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Kurang dari satu tahun	1.020.354.634	2.311.482.793	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun	-	497.414.642	*More than one year*
Jumlah	**1.020.354.634**	**2.808.897.435**	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(19.031.883)	(184.669.612)	*Future finance charges*
Sebagaimana Dilaporkan	**1.001.322.751**	**2.624.227.823**	***As Reported***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui di dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui: / *The following are the amounts recognized in profit or loss relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:*

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	2024 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	
Beban penyusutan aset hak-guna	1.888.156.284	1.404.617.094	*Depreciation of right-of-use assets*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa	199.890.232	639.683.957	*Accretion of interest on lease liabilities*
Jumlah	**2.088.046.516**	**2.044.301.051**	***Total***

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), entitas anak

Berdasarkan perjanjian No. 12302200268 tanggal 28 April 2022, SMGA memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa *excavator* dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp2.132.587.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), a subsidiary

Based on agreement No. 12302200268 dated April 28, 2022, SMGA has a finance lease agreement of asset in the form of an excavator with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp2,132,587,600 with an effective interest rate of 14% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

27. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 12302200269 tanggal 28 April 2022, SMGA memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp6.357.525.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

PT Bhara Energy International (BEI), entitas anak

Berdasarkan perjanjian No. TC/U/#14-07 tanggal 19 Juli 2024, BEI memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa bangunan dengan Hong Fok Commercial Pte. Ltd. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar $SG126.480. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 26 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2026.

27. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), a subsidiary (continued)

Based on agreement No. 12302200269 dated April 28, 2022, SMGA has a finance lease agreement of asset in the form of a vehicle with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp6,357,525,000 with an effective interest rate of 14% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

PT Bhara Energy International (BEI), a subsidiary

Based on agreement No. TC/U/#14-07 dated July 19, 2024, BEI has a finance lease agreement of asset in the form of a building with Hong Fok Commercial Pte. Ltd. The net financing of this agreement amounted to SG$126,480. This agreement has a term of 24 months which will be due on September 1, 2026.

28. UTANG OBLIGASI

28. BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy			*Sumber Global Energy Shelf Registration Bonds I*
Tahap I Tahun 2024 Seri A	-	110.000.000.000	*Phase I Year 2024 Series A*
Tahap I Tahun 2024 Seri B	90.000.000.000	90.000.000.000	*Phase I Year 2024 Series B*
Jumlah	**90.000.000.000**	**200.000.000.000**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	90.000.000.000	110.000.000.000	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	**90.000.000.000**	***Net of current maturities***

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-89/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan "Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024" sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000, sebagai berikut:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000.
- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp60.000.000.000.

Sisa dari pokok obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp340.000.000.000 akan dijamin secara kesanggupan terbaik. Bila jumlah dan kesanggupan terbaik tidak terjual sebagian, atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perusahaan untuk menerbitkan obligasi tersebut.

On June 28, 2024, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on its Effective Notification Letter of Registration Statement No. S-89/D.04/2024 to conduct a Continuous Public Offering "Sustainable Bonds I Sumber Global Energy Phase I Year 2024" for a maximum amount of Rp500,000,000,000, as follows:

- *Series A Bond with a principal amount of Rp100,000,000,000.*
- *Series B Bond with a principal amount of Rp60,000,000,000.*

The remaining principal amount of the bonds offered, up to Rp340,000,000,000 will be underwritten on a best-effort basis. If any or all of the bonds underwritten on a best-effort basis remain unsold, the Company will not be obligated to issue the unsold portion.

28. UTANG OBLIGASI

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pelunasan utang Perusahaan pada PT Bank Victoria Syariah dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dan untuk modal kerja.

Persyaratan Penawaran Umum Obligasi tersebut di atas, memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengadakan penggabungan usaha, konsolidasi, peleburan dengan perusahaan lain, menjual atau mengalihkan aset yang jumlahnya melebihi 20% dari jumlah aset secara konsolidasian, mengadakan perubahan kegiatan usaha utama, menerbitkan instrumen efek utang lain yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari obligasi ini, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dan memberikan penanggungan atas kewajiban pihak lain.

Pada tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024" Seri A sebesar Rp110.000.000.000 dan Seri B sebesar Rp90.000.000.000. Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 20 Juli 2025 dan 10 Juli 2026.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 10,00% dan 10,75%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "idA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan Formulir Distribusi Obligasi Berseri di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

KSEI bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia dan PT Victoria Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksana emisi dan penjamin emisi obligasi.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan *audited*, diantaranya rasio lancar minimal 1x (satu kali), rasio pengungkit maksimal 2,5x (dua koma lima kali) dan DSCR minimal 1x (satu kali).

Pada tanggal 7 Juli 2025, Perusahaan telah membayar penuh Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 Seri A.

28. *BONDS PAYABLE*

The funds obtained from the Public Offering of the Bonds, after deducting issuance costs, will be used to repay the Company's debt to PT Bank Victoria Syariah and PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as well as for working capital.

The terms and conditions of the Public Offering of the Bonds include restrictions on the Company, including but not limited to engaging in mergers, consolidations, or amalgamations with other companies, selling or transferring assets exceeding 20% of the total consolidated assets, changing its main business activities, issuing other debt securities that have a higher ranking than these bonds, reducing its authorized, issued and paid-up capital and providing guarantees for the obligations of other parties.

On July 10, 2024, the Company issued "Sustainable Bonds I Sumber Global Energy Phase I Year 2024" Series A amounted to Rp110,000,000,000 and Series B amounted to Rp90,000,000,000. Bond repayments of Series A and Series B are due on July 20, 2025 and July 10, 2026, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 10.00% and 10.75%, respectively, that are paid on quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "idA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on Serial Bond Distribution Form on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

KSEI acts as payment agent facility, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia and PT Victoria Sekuritas Indonesia acts as the joint lead underwriters and bond underwriters.

The Company is required to maintain and uphold financial ratios based on the audited annual financial statements, including a minimum current ratio of 1x (one time), a maximum leverage ratio of 2.5x (two point five times) and a minimum DSCR of 1x (one time).

On July 7, 2025, the Company has been fully paid the Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2024 Series A.

29. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria KKA Arya Bagiastra pada tanggal 20 Februari 2025. Metode yang digunakan adalah "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

29. *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial reports of KKA Arya Bagiastra dated February 20, 2025. The method used in the actuarial valuation is the

"Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

29. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / *per annum*	9% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,76% - 7,08% per tahun / *per annum*	6,76% - 7,08% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / *5% up to age 45 years then decreased linearly to 0% at age 55 years*	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / *5% up to age 45 years then decreased linearly to 0% at age 55 years*	*Resignation rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	**2024 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)**	
Beban jasa kini	-	-	*Current service cost*
Beban bunga	-	-	*Interest cost*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***
Pengukuran kembali atas kerugian (keuntungan) aktuarial	**-**	**-**	*Remeasurement of actuarial loss (gain)*

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the interim consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Saldo awal	16.204.049.868	13.485.128.175	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	-	5.007.626.573	*Employee benefits expense in current year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	(2.288.704.880)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo akhir	**16.204.049.868**	**16.204.049.868**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the defined benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

29. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	30 September 2025 / *September 30, 2025*			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(688.882.332)	820.879.312	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	794.976.525	(680.415.162)	*Salary growth rate*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(688.882.332)	820.879.312	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	794.976.525	(680.415.162)	*Salary growth rate*

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2025 dan Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
PT Sumbermas Inti Energi	7.805.498.131	50,08%	390.274.906.550	*PT Sumbermas Inti Energi*
Vivi Ramalyati Hutama	1.704.222.049	10,94%	85.211.102.450	*Vivi Ramalyati Hutama*
Welly Thomas	1.341.269.756	8,60%	67.063.487.800	*Welly Thomas*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.735.919.502	30,38%	236.795.975.100	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**15.586.909.438**	**100,00%**	**779.345.471.900**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 15 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk menggunakan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai cadangan saldo laba Perusahaan;
2. Dibagikan sebagai dividen tunai sejumlah Rp56 per saham, yang telah dibagikan sebagai dividen interim sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp115.013.173.660 pada tahun 2023 dan Rp28 per saham atau sebesar Rp122.201.399.790 dibagikan pada tahun 2024; dan
3. Sisanya digunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 15, 2024 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., The Company has decided to allocate the net profit for the year ended December 31, 2023, as follows:

1. *An amount of Rp20,000,000,000 is used as the Company's retained earnings reserves;*
2. *Distributed as cash dividends of Rp56 per share, of which Rp28 per share or Rp115,013,173,660, was distributed as an interim dividends in 2023, and Rp28 per share or Rp122,201,399,790, was distributed in 2024; and*
3. *The remainder will be used as the Company's working capital.*

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 15 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen saham sebanyak-banyaknya Rp561.128.876.486 yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan selanjutnya menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan rasio 7:18, yaitu setiap pemegang 7 saham akan memperoleh 18 saham baru. Dengan demikian, jumlah saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan terdiri dari 11.222.573.732 saham, dengan nominal seluruhnya Rp561.128.686.600 yang dikeluarkan Perusahaan dalam rangka pembagian dividen saham. Sehingga, jumlah seluruh saham dari Perusahaan menjadi 15.586.909.438 saham atau sebesar Rp779.345.471.900.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 5 Mei 2025 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk menggunakan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai cadangan saldo laba Perusahaan;
2. Dibagikan sebagai dividen tunai sejumlah Rp9 per saham atau sebesar Rp140.282.184.942, yang telah dibayarkan sebesar Rp128.926.716.192 dan sisanya sebesar Rp11.355.468.750 masih teruutang (lihat Catatan 22).
3. Sisanya digunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 15, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute share dividends amounted to Rp561,128,876,486 which comes from capitalization of additional paid-in capital agreed to distribute share dividends with a ratio of 7:18, that is, 7 shares will receive 18 new share. As such, the number of new shares issued by the Company consists of 11,222,573,732 shares, with a total nominal value of Rp561,128,686,600 issued by the Company in the context of distributing share dividends. As such, total number of shares in the Company become 15,586,909,438 shares or amounted to Rp779,345,471,900.

Based on Notarial Deed No. 16 dated May 5, 2025 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., The Company has decided to allocate the net profit for the year ended December 31, 2024, as follows:

1. *An amount of Rp20,000,000,000 is used as the Company's retained earnings reserves;*
2. *Distributed as cash dividends of Rp9 per share, per share or amounted to Rp140,282,184,942, was paid amounted to Rp128,926,716,192 and the remaining balance amounted to Rp11,355,468,750 still payables (see Note 22).*
3. *The remainder will be used as the Company's working capital.*

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as short-term bank loans, financing payable, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities, long-term bank loan and bonds payable less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

30. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut: / *The computation of gearing ratio is as follows:*

	30 September 2025 / September *30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Jumlah utang	2.567.694.090.703	2.033.984.964.533	*Total payables*
Dikurangi kas dan setara kas	212.442.428.196	150.244.231.902	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	2.355.251.662.507	1.883.740.732.631	*Net debt*
Jumlah ekuitas	2.338.931.715.756	2.241.136.183.864	*Total equity*
Rasio pengungkit	**1,01**	**0,84**	***Gearing ratio***

31. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo laba yang ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Pemegang saham memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp20.000.000.000 dan dari laba tahun buku 2024 dan 2023, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing tanggal 5 Mei 2025 dan 15 Mei 2024.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the appropriated retained earnings amounted to Rp70,000,000,000 and Rp50,000,000,000. The shareholders decided to reserve retained earnings amounted to Rp20,000,000,000 from the profit for the years 2024 and 2023 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 5, 2025 and May 15, 2024, respectively.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: / *The details of additional paid-in capital are as follows:*

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Dividen saham	598.471.608.577	598.471.608.577	*Share dividends*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	49.222.099.082	49.222.099.082	*Additional paid-in capital from exercised warrants*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	29.000.000.000	29.000.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Saham bonus	(649.321.837.900)	(649.321.837.900)	*Bonus shares*
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.230.000.000)	(3.230.000.000)	*Stock issuance costs of initial public offering*
Jumlah	**24.141.869.759**	**24.141.869.759**	***Total***

33. PENDAPATAN BERSIH / *NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut: / *The details net revenues are as follows:*

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	2024 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	
Batu bara	3.998.977.907.979	10.655.731.988.253	*Coal*
Nikel	695.142.502.733	228.527.638.321	*Nickel*
Produk kelapa sawit	469.762.005.716	-	*Oil palm product*
Kokas minyak bumi	46.094.649.389	-	*Green coke*
Batu kapur	7.472.943.200	-	*Limestone*
Bahan bakar	-	4.632.142.035	*Fuel*

Jumlah	**5.217.450.009.017**	**10.888.891.768.609**	***Total***

33. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *33. NET REVENUES (continued)*

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024, pendapatan bersih kepada beberapa pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

For the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net revenues, as follows:

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)		**2024 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)**		
	Saldo / *Amount*	**Persentase / *Percentage***	**Saldo / *Amount***	**Persentase / *Percentage***	
Viet Phat Import Trading Investment JSC	-	-	2.974.871.841.976	27,32%	*Viet Phat Import Trading Investment JSC*
Viet Nam Ocean Shipping Joint Stock Company	-	-	1.614.127.348.727	14,82%	*Viet Nam Ocean Shipping Joint Stock Company*

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *34. COST OF REVENUES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	**2024 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)**	
Penjualan batu bara	3.733.944.784.468	9.894.673.683.968	*Coal trading*
Penjualan nikel	623.086.450.917	203.406.374.710	*Nickel trading*
Produk kelapa sawit	452.297.839.142	-	*Oil palm product*
Kokas minyak bumi	35.085.609.727	-	*Green coke*
Batu kapur	1.583.062.040	-	*Limestone*
Solar	-	4.574.138.478	*Fuel*
Jumlah	**4.845.997.746.294**	**10.102.654.197.156**	***Total***

b. Berdasarkan jenis biaya / *b. Based on type of costs*

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	**2024 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)**	
Kargo	3.501.592.821.350	9.050.069.608.956	*Cargo*
Nikel	592.058.556.824	199.266.937.068	*Nickel*
Produk kelapa sawit	452.297.839.142	-	*Oil palm product*
Tongkang	124.361.324.957	501.350.653.639	*Barge*
Denda	57.230.355.801	69.003.478.986	*Penalty*
Komisi	57.125.626.171	203.949.763.537	*Commission*
Kokas minyak bumi	35.085.609.729	-	*Green coke*
Bongkar muat	15.373.506.491	60.214.697.281	*Stevedore*
Surveyor	7.762.680.324	10.833.779.645	*Surveyor*
Batu kapur	1.553.212.900	-	*Limestone*
Solar	507.593.822	4.079.088.087	*Fuel*
Asuransi	863.502.868	2.826.139.566	*Insurance*
Agensi	172.500.000	715.000.000	*Agency*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	-	306.478.907	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	12.615.915	38.571.484	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**4.845.997.746.294**	**10.102.654.197.156**	***Total***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024, beban pokok pendapatan kepada beberapa pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

For the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024, cost of revenues from suppliers that exceeded 10% of net revenues, as follows:

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *34. COST OF REVENUES (continued)*

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)		2024 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)		
	Saldo / *Amount*	Persentase / *Perentage*	Saldo / *Amount*	Persentase / *Perentage*	
PT Sumber Berlian Mahakam	-	-	1.995.662.582.152	19,75%	*PT Sumber Berlian Mahakam*
PT Alur Jaya Indah	-	-	1.284.512.719.180	12,71%	*PT Alur Jaya Indah*

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	2024 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	
Gaji dan tunjangan	46.556.813.074	34.585.971.904	*Salaries and wages*
Beban pajak	15.116.802.797	3.747.381.359	*Tax expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	11.598.918.521	5.923.349.677	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Jasa profesional	9.584.234.537	9.770.286.524	*Professional fees*
Perjalanan dinas	4.890.387.012	7.731.580.201	*Travelling*
Operasional	4.785.947.564	-	*Operations*
Legal dan perizinan	2.596.043.379	1.920.330.985	*Legal and permits*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	1.888.156.284	1.404.617.094	*Depreciation of right-of-use assets (Note 15)*
Sewa	1.478.691.413	1.579.662.143	*Rent*
Hiburan	428.025.496	1.375.814.343	*Entertainment*
Sumbangan	363.809.636	970.845.600	*Donation*
Perbaikan dan pemeliharaan	324.767.840	441.062.571	*Repairs and maintenance*
Telekomunikasi	246.092.492	590.714.352	*Telecommunication*
Perlengkapan kantor	211.120.647	649.414.979	*Office supplies*
Surat dan paket	210.397.964	-	*Letters and packages*
Biaya pengelolaan	150.000.000	-	*Management fees*
Periklanan	100.000.000	-	*Advertising*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	2.284.326.872	1.064.029.195	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**102.814.535.528**	**71.755.060.927**	***Total***

36. BEBAN KEUANGAN / *36. FINANCE COSTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	2024 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	
Bunga utang bank	74.115.361.283	48.767.328.600	*Interest on bank loans*
Bunga obligasi	11.217.361.356	-	*Interest on bonds*
Bunga pembiayaan	17.685.554.737	15.140.605.418	*Interest on financing payable*
Bunga pembiayaan konsumen	232.468.389	321.989.228	*Interest on consumer financing payables*
Jumlah	**103.250.745.765**	**64.229.923.246**	***Total***

37. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	2024 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	21.789.727.474	42.564.367.114	*Gain (loss) on foreign exchange*
Administrasi dan provisi	(27.633.750.423)	(45.031.329.425)	*Administration and provision*
Lain-lain - bersih	83.903.651.299	54.184.545.678	*Others - net*
Bersih	**78.059.628.350**	**51.717.583.367**	***Net***

38. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut: / *The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:*

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	2024 (Sembilan Bulan / *Nine Month*)	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	186.011.891.942	565.161.082.975	*Net income attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang saham:	15.586.909.438	15.586.909.438	*Weighted average number of shares:*
Laba per saham dasar dan dilusian	**11,93**	**36,26**	***Basic and diluted earnings per share***

Sesuai dengan PSAK 233, “Laba Per Saham”, laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari dividen saham pada tahun 2024 (lihat Catatan 30).

Based on PSAK 233, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from share dividends in 2024 (see Note 30).

39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The nature of relationship, account balances and transaction with related parties are as follows:*

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / *Nature Account Balances and Transaction*
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary’s Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
Gaido Corporation Pte. Ltd.	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary’s Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
PT Sulfindo Adiusaha	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary’s Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
Cap Injin	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary’s Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
Nora Binte Moh	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary’s Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

	30 September 2025 / *September 30, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	106.289.159.201	92.582.652.732	*PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk*
PT Sulfindo Adiusaha	18.485.071.165	20.129.478.385	*PT Sulfindo Adiusaha*
Gaido Corporation Pte. Ltd	1.170.936.000	-	*Gaido Corporation Pte. Ltd*
Cap Injin	130.104.000	117.982.600	*Cap Injin*
Nora Binte Moh	13.010.400	11.798.260	*Nora Binte Moh*
Jumlah	**126.088.280.766**	**112.841.911.977**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**4,15%**	**4,71%**	***Percentage to total liabilities***

40. INSTRUMEN KEUANGAN

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, Dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Uang jaminan dan aset lain-lain

  Jumlah tercatat uang jaminan dan aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan utang obligasi

  Seluruh liabilitas keuangan di atas diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- *Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - third parties and other receivables*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Security deposit and other assets*

  The carrying amounts of security deposit and other assets are recorded at cost as the fair values cannot be determined reliably.

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Financing payable, consumer financing payables, long-term bank loans and bonds payable*

  All of the above financial liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, liquidity risk and foreign exchange risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	30 September 2025 / *September 30, 2025*				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo / *Past due***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank dan setara kas	212.169.959.086	-	-	212.169.959.086	*Cash in banks and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	101.800.000.000	-	-	101.800.000.000	*Restricted funds*
Piutang usaha - pihak ketiga	159.191.769.287	56.464.918.210	(7.015.982.783)	208.640.704.714	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	6.730.420	97.034.769.286		97.041.499.706	*Other receivables*
Jumlah	**473.168.458.793**	**153.499.687.496**	**(7.015.982.783)**	**619.652.163.506**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo / *Past due***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank dan setara kas	150.007.705.502	-	-	150.007.705.502	*Cash in banks and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	30.000.000.000	-	-	30.000.000.000	*Restricted funds*
Piutang usaha - pihak ketiga	151.341.360.316	157.272.777.776	(7.417.540.639)	301.196.597.453	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	9.690.000	139.704.045.439	-	139.713.735.439	*Other receivables*
Uang jaminan	2.234.380.732	-	-	2.234.380.732	*Security deposit*
Aset lain-lain	258.592.000	-	-	258.592.000	*Other assets*
Jumlah	**333.851.728.550**	**296.976.823.215**	**(7.417.540.639)**	**623.411.011.126**	***Total***

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Credit Risk (continued)

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Cash in banks and cash equivalents are placed to reputable financial institutions.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

	30 September 2025 / *September 30, 2025*						
	≤ 1 tahun / *≤ 1 year*	1 - 2 tahun / *1 - 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Jumlah / *Total*	Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Utang bank jangka pendek	995.594.997.903	-	-	995.594.997.903	-	995.594.997.903	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	129.650.000.000	-	-	129.650.000.000	-	129.650.000.000	*Financing payables*
Utang usaha - pihak ketiga	221.467.515.295	-	-	221.467.515.295	-	221.467.515.295	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	289.011.851.841	-	-	289.011.851.841	-	289.011.851.841	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	14.224.170.762	-	-	14.224.170.762	-	14.224.170.762	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	823.759.070.233	-	-	823.759.070.233	-	823.759.070.233	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.901.411.723	1.148.960.431	289.721.000	3.340.093.154	(354.931.236)	2.985.161.918	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	1.020.354.634	-	-	1.020.354.634	(19.031.883)	1.001.322.751	*Lease liabilities*
Utang obligasi	99.675.000.000	-	-	99.675.000.000	(9.675.000.000)	90.000.000.000	*Bonds payable*
Jumlah	**2.576.304.372.391**	**1.148.960.431**	**289.721.000**	**2.568.068.053.822**	**(10.048.963.119)**	**2.567.694.090.703**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*						
	≤ 1 tahun / *≤ 1 year*	1 - 2 tahun / *1 - 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Jumlah / *Total*	Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Utang bank jangka pendek	981.767.072.258	-	-	981.767.072.258	-	981.767.072.258	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	522.612.613.558	-	-	522.612.613.558	-	522.612.613.558	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	253.476.339.217	-	-	253.476.339.217	-	253.476.339.217	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	6.870.149.357	-	-	6.870.149.357	-	6.870.149.357	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	54.770.025.200	6.793.285.100	-	61.563.310.300	-	61.563.310.300	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3.527.336.688	1.783.775.543	446.946.129	5.758.058.360	(686.806.340)	5.071.252.020	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2.305.795.255	497.414.642	-	2.803.209.897	(178.982.074)	2.624.227.823	*Lease liabilities*
Utang obligasi	118.250.000.000	106.931.250.000	-	225.181.250.000	(25.181.250.000)	200.000.000.000	*Bonds payable*
Jumlah	**1.943.579.331.533**	**116.005.725.285**	**446.946.129**	**2.060.032.002.947**	**(26.047.038.414)**	**2.033.984.964.533**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

The Group manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Group's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

	30 September 2025 / *September 30, 2025*		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	1.031.121	17.199.097.092	*United States Dollar*
Dolar Singapura	162.854	2.106.355.953	*Singapore Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	94.691	429.991.385	*Dirham Uni Emirat Arab*
Dong Vietnam	7.943.459	5.004.379	*Vietnam Dong*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Amerika Serikat	8.014.825	133.687.288.543	*United States Dollar*
Jumlah		153.427.737.352	*Total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang pembiayaan			*Financing payable*
Dolar Amerika Serikat	4.934.053	82.300.000.000	*United States Dollar*
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	6.016.937	100.362.501.657	*United States Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	3.068.513	51.182.800.000	*United States Dollar*
Jumlah		233.845.301.657	*Total*
Bersih		**(80.417.564.305)**	***Net***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	7.604.142	122.898.141.350	*United States Dollar*
Dolar Singapura	172.818	2.059.817.146	*Singapore Dollar*
Dong Vietnam	1.158.254.472	741.282.862	*Vietnam Dong*
Dirham Uni Emirat Arab	90.600	401.247.821	*Dirham Uni Emirat Arab*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Amerika Serikat	10.744.528	173.653.066.094	*United States Dollar*
Jumlah		299.753.555.273	*Total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	14.901.552	240.838.879.308	*United States Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	3.589.523	58.013.874.572	*United States Dollar*
Jumlah		298.852.753.880	*Total*
Bersih		**900.801.393**	***Net***

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam mata uang asing, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

Foreign Exchange Risk (continued)

The Group has business transactions in foreign currencies, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items

The following tables also indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

	30 September 2025 / *September 30, 2025*			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	2,17%	(2.191.366.276)	(2.191.366.276)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	3,55%	91.199.560	91.199.560	*Singapore Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	1,08%	5.687.209	5.687.209x	*Dirham Uni Emirat Arab*
Dong Vietnam	1,51%	92.286	92.286	*Vietnam Dong*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	2,01%	(56.541.242)	(56.541.242)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,22%	30.546.670	30.546.670	*Singapore Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	1,95%	6.452.075	6.452.075	*Dirham Uni Emirat Arab*
Dong Vietnam	1,37%	12.256.735	12.256.735	*Vietnam Dong*

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the long-term bank loans.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal pelaporan, jika suku bunga 100 basis poin lebih rendah/tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp5.948.287.415.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risk (continued)

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At the reporting date, if interest rates had been 100 basis points lower/higher with all variables held constant, the post-tax income for the year ended September 30, 2025 would have been Rp5.948.287.415 higher/lower.

42. SEGMEN OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan jenis usaha, sebagai berikut:

1. Batu bara
2. Nikel
3. Produk Kelapa Sawit
4. Batu Kapur
5. Kontraktor

42. OPERATING SEGMENTS

The Group reports segments under PSAK 108 based on line of business, as follows:

1. *Coal*
2. *Nickel*
3. *Oil Palm Product*
4. *Limestone*
5. *Contractor*

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)								
	Penjualan batu bara / *Coal trading*	Penjualan nikel / *Nickel trading*	Minyak Kokas Bumi / *Green Coke*	Produk Kelapa Sawit/ *Oil palm product*	Batu Kapur / *Limestone*	Bahan Bakar / *Fuel*	Lain-lain / *Others*	Konsolidasi / *Consolidation*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	3.998.977.907.979	695.142.502.733	46.094.649.389	469.762.005.716	7.472.943.200	-	-	5.217.450.009.017	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(3.733.944.784.468)	(623.086.450.917)	(35.085.609.727)	(452.297.839.142)	(1.583.062.040)	-	-)	(4.845.997.746.294)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**265.033.123.511**	**72.056.051.816**	**11.009.039.662**	**17.464.166.574**	**5.889.881.160**	**-**	**-**	**371.452.262.723**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(53.622.564.487)	(16.459.829.252)	-	(16.635.212.369)	(16.016.929.420)	-	(80.000.000)	(102.814.535.528)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(91.539.384.607)	(3.348.798.912)	-	(13.505.944)	-	-	(8.349.056.302)	(103.250.745.765)	*Finance costs*
Laba entitas asosiasi	286.389.349	-	-	-	-	-	-	286.389.349	*Gain of associate*
Pendapatan lain-lain - bersih	76.056.543.775	1.928.349.888	-	15.494.926	59.239.761	-	-	78.059.628.350	*Other income - net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**196.214.107.541**	**54.175.773.540**	**11.009.039.662**	**830.943.187**	**(4.177.927.339)**	**-**	**(8.429.056.302)**	**243.732.999.129**	***Income (losses) before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	2.833.334.470.167	548.340.058.588	-	117.484.771.858	33.170.245.356	-	-	3.532.329.545.969	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan								1.842.945.346.760	*Unallocated assets*
Jumlah Aset								**5.375.274.892.729**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	803.178.693.776	277.371.308.317	-	19.296.919.337	1.947.618.211	-	-	1.101.794.539.641	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.934.548.637.332	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas								**3.036.343.176.973**	***Total Liabilities***

42. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2024 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)								
	Penjualan batu bara / *Coal trading*	Penjualan nikel / *Nickel trading*	Minyak Kokas Bumi / *Green Coke*	Produk Kelapa Sawit/ *Oil palm product*	Batu Kapur / *Limestone*	Bahan Bakar / *Fuel*	Lain-lain / *Others*	Konsolidasi / *Consolidation*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	10.655.731.988.253	228.527.638.321	-	-	-	4.632.142.035	-	10.888.891.768.609	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(9.894.673.683.967)	(203.406.374.711)	-	-	-	(4.267.659.571)	(306.478.907)	(10.102.654.197.156)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**761.058.304.286**	**25.121.263.610**	**-**	**-**	**-**	**364.482.464**	**(306.478.907)**	**786.237.571.453**	***Gross Profit (Losses)***
Beban umum dan administrasi	(53.394.700.781)	(13.432.697.844)	-	-	-	-	(4.927.662.302)	(71.755.060.927)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(60.981.327.357)	(3.248.595.889)	-	-	-	-	-	(64.229.923.246)	*Finance costs*
Rugi entitas asosiasi	(3.769.574.022)		-	-	-	-	-	(3.769.574.022)	*Loss of associate*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	50.898.541.424	(505.423.113)	-	-	-	-	1.324.465.057	51.717.583.368	*Other income (expense) - net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**693.811.243.550**	**7.934.546.764**				**364.482.464**	**(3.909.676.152)**	**698.200.596.626**	***Income (losses) before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	4.165.302.599.768	666.621.013.083	-	-	-	-	270.357.293.550	5.101.980.906.400	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan								-	*Unallocated assets*
Jumlah Aset								**5.101.980.906.400**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	2.693.758.438.496	316.105.380.310	-	-	-	-	1.521.172.925	3.011.384.991.731	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								-	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas								**3.011.384.991.731**	***Total Liabilities***

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Pembelian Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SGE-BMS/COAL/III/2025 tanggal 18 Maret 2025, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Bumi Mineral Sentosa sehubungan dengan jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 004/SPC/BEP-SGE/III/25.MV.PACIFIC.TALISMAN tanggal 26 Maret 2025, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Batuah Energi Prima sehubungan dengan jual beli batu bara.

Penjualan Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 006/VDNI-SGE/COALV/2025 tanggal 02 Mei 2025, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Virtue Dragon Nickel Industry sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 05022025-953-15000 tanggal 23 April 2025, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Powersource Philippines Energy Inc. sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SPC/MPC-SGE/1124 tanggal 4 Desember 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Minergy power Corporation sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. 003/VDNI-SGE/COAL/XI/2024 tanggal 7 November 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Virtue Dragon Nickel Industry sehubungan dengan jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/CSPA/BIN-SGE-STDL/X/2024 tanggal 7 Oktober 2024, terjadi kesepakatan jual beli antara Perusahaan dan Starport Trading and Development Limited sehubungan dengan jual beli batu bara.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

Purchases of Coal

- *Based on sale and purchase agreement No. No. 001/SGE-BMS/COAL/III/2025 dated March 18, 2025, there is an agreement between the Company and PT Bumi Mineral Sentosa in connection with the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. 004/SPC/BEP-SGE/III/25.MV.PACIFIC.TALISMAN dated March 26, 2025, there is an agreement between the Company and PT Batuah Energi Prima in connection with the sale and purchase of coal.*

Sales of Coal

- *Based on sale and purchase agreement No. 006/VDNI-SGE/COALV/2025 dated May 02, 2025, there is an agreement between the Company and PT Virtue Dragon Nickel Industry in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. 05022025-953-15000 dated April 23, 2025, there is an agreement between the Company and Powersource Philippines Energy Inc. and in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. 001/SPC/MPC-SGE/1124 dated December 4, 2024, there is an agreement between the Company and Minergy Power Corporation in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. 003/VDNI-SGE/COAL/XI/2024 dated November 7, 2024, there is an agreement between the Company and PT Virtue Dragon Nickel Industry in connection with the sale and purchase coal*

- *Based on sale and purchase agreement No. 001/CSPA/BIN-SGE-STDL/X/2024 dated October 7, 2024, there is an agreement between the Company and Starport Trading and Development Limited in connection with the sale and purchase Coal.*

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kerjasama Operasi

PT Tujuh Bara Sejahtera

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasional No. 001/TBS-SGE/VII/2024 tanggal 5 Juli 2024 serta dengan amandemen No. 001/TBS-SGE/VIII/2024 dan No. 003/TBS-SGE/X/2024, Perusahaan menjalin kerja sama operasional dengan PT Tujuh Bara Sejahtera untuk menjalankan usaha pertambangan, pengangkutan, dan penjualan batu bara di wilayah IUP OP PT TBS. Selain itu, kedua perusahaan sepakat menunjuk pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) untuk melaksanakan pekerjaan operasional, termasuk pertambangan, pengangkutan, dan pemuatan batu bara ke tongkang di pelabuhan muat.

Perjanjian ini berlaku sejak diterbitkannya surat keputusan penetapan area kerja dan berlangsung maksimal 5 tahun, atau dapat disesuaikan dengan jumlah Rencana Kerja Anggaran Biaya (RKAB) terbaru yang dikeluarkan Oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM). Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp17.900.000.000 kepada PT Tujuh Bara Sejahtera dalam lima tahap. PT Tujuh Bara Sejahtera akan memperoleh persentase keuntungan dari penjualan batu bara kepada pihak lain, yang dihitung berdasarkan volume dan kualitas yang disepakati. Namun, keuntungan tersebut akan langsung dipotong sebesar 50% dari uang muka Rp15.000.000.000 untuk menutupi biaya penambangan, pengangkutan, dan penjualan batu bara.

Berdasarkan perjanjian diatas PT Tujuh Bara Sejahtera memiliki hak dan kewajiban, meliputi:

- Berkewajiban menyediakan dan memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) serta bertanggungjawab atas perizinan secara keseluruhan.
- Berkewajiban menjamin kuantitas batu bara yang berada di lokasi proyek sejumlah 2.000.000 MT dengan sistem Stripping Ratio Cumulative 7.
- Terhitung Januari 2025 PT Tujuh Bara Sejahtera berhak mendapatkan kuota sebesar 30.000 MT/tahun untuk menjual batu bara yang di produksi perusahaan.
- Berkewajiban menyelesaikan pengerusan Surat Keputusan Penetapan Areal Kerja (SK PAK) dan memastikan terbitnya dokumen tersebut.
- Berkewajiban melakukan pengurusan pencairan jaminan reklamasi dan mengembalikannya ke perusahaan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Joint Operation

PT Tujuh Bara Sejahtera

Based on the Operational Cooperation Agreement No. 001/TBS-SGE/VII/2024 dated July 5, 2024, along with amendments No. 001/TBS-SGE/VIII/2024 and No. 003/TBS-SGE/X/2024, the Company has established an operational cooperation with PT Tujuh Bara Sejahtera to carry out mining, transportation, and coal sales activities in the IUP OP PT TBS area. In addition, both companies agreed to appoint the holder of the Mining Services Business License (IUJP) to carry out operational tasks, including mining, transportation, and loading coal onto barges at the loading port.

This agreement takes effect upon the issuance of the work area designation decree and will last for a maximum of 5 years, or it may be adjusted based on the latest Work Plan and Budget (RKAB) issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (ESDM). The company will provide funds amounting to Rp17,900,000,000 to PT Tujuh Bara Sejahtera in five stages. PT Tujuh Bara Sejahtera will receive a percentage of the profits from coal sales to other parties, calculated based on the agreed volume and quality. However, these profits will be directly deducted by 50% from the Rp15,000,000,000 advance payment to cover the costs of mining, transportation, and coal sales.

Based on the above agreement, PT Tujuh Bara Sejahtera has the following rights and obligations, including:

- *Obliged to provide and extend the IUP OP and is responsible for the overall licensing.*
- *Obliged to guarantee the quantity of coal at the project site, amounting to 2,000,000 MT with a Cumulative Stripping Ratio system of 7.*
- *Effective January 2025, PT Tujuh Bara Sejahtera is entitled to a quota of 30,000 MT per year to sell the coal produced by the Company.*
- *Obliged to complete the processing of the Work Area Designation Decree (SK PAK) and ensure the issuance of the document.*
- *Obliged to handle the disbursement of the reclamation guarantee and return it to the company.*

Perusahaan (lanjutan)

Kerjasama Operasi (lanjutan)

PT Tujuh Bara Sejahtera (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian diatas Perusahaan memiliki hak dan kewajiban, meliputi:

- berkewajiban melakukan pembayaran profit Sharing dari hasil penjualan batu bara kepada PT Tujuh Bara Sejahtera
- berkewajiban melakukan penjualan batu bara dan menentukan harga penjualan serta menerima seluruh hasil penjualan batu bara yang diproduksi atau yang dijual serta membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak lain.
- berkewajiban menyediakan segala permodalan, keahlian dan peralatan guna mengelola, mengerjakan, dan mengusahakan pekerjaan usaha pertambangan batu bara di lokasi proyek
- berkewajiban memberikan laporan rencana pengapalan setiap bulannya secara tertulis.
- Berkewajiban membayar jaminan reklamasi sesuai dengan surat perintah penempatan jaminan reklamasi.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasional No. 001/SGE-SBN/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan menjalin kerja sama operasi dengan PT Sumber Bumi Nirmala untuk melaksanakan kegiatan penambangan, pengangkutan, dan penjualan batu bara di wilayah IUP OP PT TBS. Perjanjian ini berlaku mengikuti ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama Usaha No. 002/TBS-SGE/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024.

Kedua belah pihak akan membayar biaya dan pinjaman kepada PT Tujuh Bara Sejahtera sebesar Rp17.900.000.000 dengan proporsi 50% : 50%. Jika di kemudian hari terdapat tambahan biaya, maka pembagiannya tetap 50% : 50%. Selain itu, kedua belah pihak akan memperoleh keuntungan dengan proporsi 50% : 50%, setelah dikurangi bagian keuntungan PT Tujuh Bara Sejahtera. Para pihak sepakat untuk memiliki hak dan kewajiban yang sama, serta menanggung risiko yang mungkin timbul sesuai dengan perjanjian.

Entitas Anak

Hineni Resources Pte. Ltd

Berdasarkan perjanjian jual beli No. AVS25P016 tanggal 09 May 2025, terjadi kesepakatan antara AVS Resources DMCC dan Hineni Resources Pte Ltd. sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

The Company (continued)

Joint Operation (continued)

PT Tujuh Bara Sejahtera (continued)

Based on the above agreement, the Company has rights and obligations, including:

- *Obliged to make profit-sharing payments from the sale of coal to PT Tujuh Bara Sejahtera.*
- *Obliged to sell coal, determine the selling price, and receive all proceeds from the sale of coal produced or sold, as well as to make and sign agreements with other parties.*
- *Obliged to provide all capital, expertise, and equipment needed to manage, carry out, and operate coal mining activities at the project site.*
- *Obliged to provide a written report on the shipping plan every month*
- *Obliged to pay reclamation guarantees in accordance with the reclamation guarantee placement order.*

Based on the Operational Cooperation Agreement No. 001/SGE-SBN/VIII/2024 dated August 14, 2024, the Company has entered into an operational cooperation with PT Sumber Bumi Nirmala to carry out mining, transportation, and coal sales activities in the IUP OP area of PT TBS. This agreement is valid in accordance with the provisions of the Business Cooperation Agreement No. 002/TBS-SGE/VIII/2024 dated August 7, 2024.

Both parties will pay costs and loans to PT Tujuh Bara Sejahtera amounted to Rp17,900,000,000 in a 50% : 50% proportion. If there are additional costs in the future, they will still be shared in a 50% : 50% proportion. Additionally, both parties will receive profits in a 50% : 50% proportion, after deducting PT Tujuh Bara Sejahtera's share of the profits. The parties agree to have equal rights and obligations and to bear any potential risks in accordance with the agreement.

Subsidiaries

Hineni Resources Pte. Ltd

Based on sale and purchase agreement No. AVS25P016 dated May 09, 2025, there is an agreement between AVS Resources DMCC and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Hineni Seven Resources DMCC

Jual Beli Batu Bara

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 01/SPC/HSR-TC/0625 tanggal 20 Juni 2025, terjadi kesepakatan antara Tushar Ceramics dan Hineni Seven Resources DMCC sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SPC/HSR-ASHON/V/25 tanggal 27 Mei 2025, terjadi kesepakatan antara Ashon International DMCC dan Hineni Seven Resources DMCC sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 005/SPC/HSR-VIM/IV/25 tanggal 13 April 2025, terjadi kesepakatan antara Ashon International DMCC dan Hineni Seven Resources DMCC sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. DH01-02/VLC-HR/2025 tanggal 26 March 2025, terjadi kesepakatan antara VIMC Shipping Company dan Hineni Seven Resources DMCC sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA)

Pembelian

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA001/SMGA-TPM/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025, Perusahaan membeli bijih nikel dari PT Tadulako Perkasa Mineralindo dengan kuantitas sebanyak 30.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 2 Juni 2025 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran tahap kedua yaitu 40% dan pembayaran tahap ketiga yaitu 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA001/SMGA-EMT/V/2025 tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan membeli bijih nikel dari PT Eka Maturaja Trading dengan kuantitas sebanyak 6.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 21 Mei 2025 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran tahap kedua yaitu 40% dan pembayaran tahap ketiga yaitu 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Hineni Resources Pte. Ltd

Sales and Purchases of Coal

Based on sale and purchase agreement No. 01/SPC/HSR-TC/0625 dated June 20, 2025, there is an agreement between Tushar Ceramics and Hineni Seven Resources DMCC in connection with agreement for the sale and purchase of coal.

Based on sale and purchase agreement No. 002/SPC/HSR-ASHON/V/25 dated May 27, 2025, there is an agreement between Ashon International DMCC and Hineni Seven Resources DMCC in connection with agreement for the sale and purchase of coal.

Based on sale and purchase agreement No. 005/SPC/HSR-VIM/IV/25 dated April 13, 2025, there is an agreement between Ashon International DMCC and Hineni Seven Resources DMCC in connection with agreement for the sale and purchase of coal.

Based on sale and purchase agreement No. DH01-02/VLC-HR/2025 dated March 26, 2025, there is an agreement between VIMC Shipping Company and Hineni Seven Resources DMCC in connection with agreement for the sale and purchase of coal.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA)

Purchases

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA001/SMGA-TPM/VI/2025 dated June 2, 2025, the Company purchased nickel ore from PT Tadulako Perkasa Mineralindo with quantity amounted to 30,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on June 2, 2025 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 40%, the second stage of payment is to 40% and the third stage of payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA001/SMGA-EMT/V/2025 dated May 21, 2025, the Company purchased nickel ore from PT Eka Maturaja Trading with quantity amounted to 6,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on June 2, 2025 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 40%, the second stage of payment is to 40% and the third stage of payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Pembelian (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/SLG-SMGA/VI/2025 tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan membeli bijih nikel dari PT Suria Lintas Gemilang dengan kuantitas sebanyak 20.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Juni 2025 sampai dengan 30 Juli 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran tahap kedua yaitu 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA004/SMGA-SSE/IV/2025 tanggal 30 April 2025, Perusahaan membeli bijih nikel dari PT Sulawesi Sumber Energy dengan kuantitas sebanyak 20.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 30 April 2025 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran tahap kedua yaitu 40% dan pembayaran tahap ketiga yaitu 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA001/SMGA-DLM/VI/2025 tanggal 4 Juni 2025, Perusahaan membeli bijih nikel dari PT Delapan Lima Mineral dengan kuantitas sebanyak 9.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 4 Juni 2025 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran tahap kedua yaitu 40% dan pembayaran tahap ketiga yaitu 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal kuantitas dan jadwal pengapalan melalui adendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. 002/SMGA-DLM/VI/2025 yang berlaku pada tanggal 23 Juni 2025.

Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. 004/SMGA-BEP/II/2025 tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan membeli batu bara dari PT Batuah Energi Prima dengan kuantitas sebanyak 50.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 28 Februari 2025 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 60% dan pembayaran tahap kedua yaitu 40% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Purchases (continued)

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 001/SLG-SMGA/VI/2025 dated June 5, 2025, the Company purchased nickel ore from PT Suria Lintas Gemilang with quantity amounted to 20,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on June 1, 2025 until July 30, 2025. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second stage of payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA004/SMGA-SSE/IV/2025 dated April 30, 2025, the Company purchased nickel ore from PT Sulawesi Sumber Energy with quantity amounted to 20,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on April 30, 2025 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 40%, the second stage of payment is to 40% and the third stage of payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA001/SMGA-DLM/VI/2025 dated June 4, 2025, the Company purchased nickel ore from PT Delapan Lima Mineral with quantity amounted to 9,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on June 4, 2025 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 40%, the second stage of payment is to 40% and the third stage of payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of quantity & shipping schedule through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. 002/SMGA-DLM/VI/2025 which is valid on June 23, 2025

Based on the sales and purchase coal agreement No. 004/SMGA-BEP/II/2025 dated February 28, 2025, the Company purchased coal from PT Batuah Energi Prima with quantity amounted to 50,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on February 28, 2025 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 60% and the second stage of payment is to 40% via telegraphic transfer to seller's bank account.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Penjualan

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/PTSAMA-PTHAS/CIF/V/2025 tanggal 2 Mei 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Harmoni Artha Sejahtera dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 2 Mei 2025 sampai dengan 31 Mei 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal perubahan waktu pengiriman melalui adendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. 001/PTSMGA-PTHAS/CIF/V/2025 yang berlaku pada tanggal 26 Mei 2025.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 011/EEP-SMGA/IV/2025 tanggal 1 April 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Eco Energi Perkasa dengan kuantitas sebanyak 40.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 April 2025 sampai dengan 30 April 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran paling lama 10 hari kerja setelah tanggal penerbitan tagihan *proforma* atas pembayaran 80% berdasarkan harga perhitungan dasar Ni 1.50% dan MC 35%. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang dan perubahan lokasi penyerahan melalui adendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/011/EEP-SMGA/IV/2025 yang berlaku pada tanggal 1 April 2025.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 012/EEP-SMGA/V/2025 tanggal 1 Mei 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Eco Energi Perkasa dengan kuantitas sebanyak 40.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 31 Mei 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang dan perubahan lokasi penyerahan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/012/EEP-SMGA/V/2025 yang berlaku pada tanggal 1 Mei 2025.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Sales

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 001/PTSAMA-PTHAS/CIF/V/2025 dated May 2, 2025, the Company sold nickel ore to PT Harmoni Artha Sejahtera with quantity amounted to 50.000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on May 2,2025 through May 31, 2025. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the delivery time through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. 001/PTSMGA-PTHAS/CIF/V/2025 which is effective on May 26, 2025.

Based on the nickel ore sales agreement No. 011/EEP-SMGA/IV/2025 dated April 1, 2025, the Company sells nickel ore to PT Eco Energi Perkasa with a quantity of 400,000 WMT with conditional adjustments. The duration of this agreement is from April 1, 2025, to April 30, 2025. Payment for this agreement is made in two stages. The payment is due within 10 working days after the issuance of the proforma invoice for the payment of 80% based on the Ni calculation price of 1.50% and MC of 35%. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative and changes to the delivery location through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/011/EEP-SMGA/IV/2025, effective as of April 1,2025.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 012/EEP-SMGA/V/2025 dated May 1, 2025, the Company sold nickel ore to PT Eco Energi Perkasa with quantity amounted to 40.000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on May 1,2025 through May 31, 2025. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative and changes to the delivery location through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/012/EEP-SMGA/V/2025 which is effective on May 1, 2025.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 013/EEP-SMGA/VI/2025 tanggal 1 Juni 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Eco Energi Perkasa dengan kuantitas sebanyak 40.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Juni 2025 sampai dengan 30 Juni 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang dan perubahan lokasi penyerahan melalui adendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/013/EEP-SMGA/V/2025 yang berlaku pada tanggal 1 Juni 2025.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 02/PJB/NI/SMGA-HS/VI/2025 tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Hengseng New Energy Material Indonesia dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 5 Juni 2025 sampai dengan 30 Juni 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 30%, pembayaran kedua sebesar 50% dan pembayaran ketiga sebesar 20% berdasarkan harga perhitungan dasar Ni 1.20% dan MC 35% melalui transfer ke rekening penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. KRT003/SMGA-KRT/V/2025 tanggal 1 Mei 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Kintoki Resources Trading dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 31 Mei 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang melalui adendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. KRT003/SMGA-KRT/V/2025 yang berlaku pada tanggal 1 Mei 2025.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA004/SMGA-SSE/IV/2025 tanggal 28 April 2025, Perusahaan menjual bijh nikel kepada PT Sulawesi Sumber Energy dengan kuantitas sebanyak 20.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40% pembayaran kedua sebesar 40% dan pembayaran ketiga sebesar 20% berdasarkan harga perhitungan dasar Ni 1.50% dan MC 35% melalui transfer ke rekening penjual melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Sales (continued)

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 013/EEP-SMGA/VI/2025 dated June 1, 2025, the Company sold nickel ore to PT Eco Energi Perkasa with quantity amounted to 40.000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on June 1,2025 through June 30, 2025. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative and changes to the delivery location through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/013/EEP-SMGA/V/2025 which is effective on June 1, 2025.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 02/PJB/NI/SMGA-HS/VI/2025 dated June 5, 2025, the Company sold nickel ore to PT Hengseng New Energy Material Indonesia with quantity amounted to 20.000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on June 5,2025 through June 30, 2025. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 30%, the second payment is 50% and the third payment is to 20% based on the Ni calculation price of 1.20% and MC of 35% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. KRT003/SMGA-KRT/V/2025 dated Mei 1, 2025, the Company sold nickel ore to PT Kintoki Resources Trading with quantity amounted to 50.000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on May 1,2025 through May 31, 2025. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative and changes to the delivery location through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. KRT003/SMGA-KRT/V/2025 which is valid on May 1, 2025.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA004/SMGA-SSE/IV/2025 dated April 28, 2025, the Company sold nickel ore to PT Sulawesi Sumber Energy with a quantity of 20,000 MT with conditional adjustments. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 40%, the second payment is 40% and the third payment is to 20% based on the Ni calculation price of 1.20% and MC of 35% via telegraphic transfer to seller's bank account.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. NPI001/SMGA-NPI/IV/2025 tanggal 20 April 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Nusa Prima Indonesia dengan kuantitas sebanyak 500.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 20 April 2025 sampai dengan 30 April 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang melalui adendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. NPI001/SMGA-NPI/IV/2025 yang berlaku pada tanggal 20 April 2025.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. NPI002/SMGA-NPI/V/2025 tanggal 1 Mei 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Nusa Prima Indonesia dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 31 Mei 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang melalui adendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/SMGA-NPI/V/2025 yang berlaku pada tanggal 1 Mei 2025.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 002/VDNI-SMGA/ORE/IV/2025 tanggal 11 April 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 50.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.65% dan MC 35% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan mengenai harga melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD01/V/2025 yang berlaku pada tanggal 1 Mei 2025.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/SGE-SMGA/COAL/IV/2025 tanggal 14 April 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Sumber Global Energy dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 23 April 2025 sampai dengan 27 April 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam satu tahap sebesar 100% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Sales (continued)

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. NPI001/SMGA-NPI/IV/2025 dated 20 April, 2025, the Company sold nickel ore to PT Nusa Prima Indonesia with quantity amounted to 500.000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on April 20,2025 through April 30, 2025.The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. NPI001/SMGA-NPI/IV/2025 which is effective on April 20, 2025.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. NPI002/SMGA-NPI/V/2025 dated May 1, 2025, the Company sold nickel ore to PT Nusa Prima Indonesia with quantity amounted to 500.000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on May 1,2025 through May 31, 2025. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/SMGA-NPI/V/2025 which is effective on May 1, 2025.

Based on the sale and purchase nickel ore agreement No. 002/VDNI-SMGA/ORE/IV/2025 dated April 11, 2025, the Company sold nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 50,000 MT with conditional adjustments. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is 30% based on the Ni calculation price of 1.65% and MC of 35% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended regarding price through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD01/V/2025 which is valid on May 1, 2025.

Based on the coal sale and purchase agreement No. 003/SGE-SMGA/COAL/IV/2025 dated April 14, 2025, the Company sells coal to PT Sumber Global Energy with a quantity of 50,000 MT with conditional adjustments. The period for this agreement is on April 23,2025 through April 27, 2025. The payment for this agreement has one stages of 100% via telegraphic transfer to seller's bank account.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SMGAXD2025003 tanggal 1 Mei 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Xingda Trading Indonesia dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal kuantitas dan perubahan jadwal pengiriman melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. SMGAXD2025003-ADD1 yang berlaku pada tanggal 31 Mei 2025.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 004/SGE-SMGA/COAL/V/2025 tanggal 5 Mei 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Sumber Global Energy dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 20 Mei 2025 sampai dengan 24 Mei 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam satu tahap sebesar 100% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 005/SGE-SMGA/COAL/V/2025 tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Sumber Global Energy dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan 1 Juni 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam satu tahap sebesar 100% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Sales (continued)

Based on the sale and purchase nickel ore agreement No. SMGAXD2025003 dated May 1, 2025, the Company sells coal to PT Xingda Trading Indonesia with a quantity of 20,000 MT with conditional adjustments. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of quantity and shipment schedule through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. SMGAXD2025003-ADD1 which is valid on May 31, 2025

Based on the coal sale and purchase agreement No. 004/SGE-SMGA/COAL/V/2025 dated May 5, 2025, the Company sells coal to PT Sumber Global Energy with a quantity of 50,000 MT with conditional adjustments. The period for this agreement is on May 20,2025 through May 24, 2025. The payment for this agreement has one stages of 100% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the coal sale and purchase agreement No. 005/SGE-SMGA/COAL/V/2025 dated May 16, 2025, the Company sells coal to PT Sumber Global Energy with a quantity of 50,000 MT with conditional adjustments. The period for this agreement is on May 27,2025 through June 1, 2025. The payment for this agreement has one stages of 100% via telegraphic transfer to seller's bank account.

44. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

44. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, on Lack of Exchangeability.*

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.